

**IMPLEMENTASI LITERASI BACA AL-QUR'AN
DI KELAS VIII MTs AL-MUSTAQIM
SIJANTUNG JULU KECAMATAN DOLOK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh gelar serjana pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SYAHRINA RAMBE

NIM. 2120100218

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**IMPLEMENTASI LITERASI BACA AL-QUR'AN
DI KELAS VIII MTs AL-MUSTAQIM
SIJANTUNG JULU KECAMATAN DOLOK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat

Memperoleh gelar serjana pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

SYAHRINA RAMBE

NIM. 2120100218

PROGRAN STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**IMPLEMENTASI LITERASI BACA AL-QUR'AN
DI KELAS VIII MTs AL-MUSTAQIM
SIJANTUNG JULU KECAMATAN DOLOK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan(S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

SYAHRINA RAMBE

NIM.2120100218

Pembimbing I

Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP.197207021997032003

Pembimbing II

Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd
NIP.197510202003121003



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

An. Syahrina Rambe

Padangsidempuan, 16-12-2025

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Syahrina Rambe yang berjudul *Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas. Utara* maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka Saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Hj. Zulhimma, M.Ag., M.Pd
NIP. 197207021997032003

PEMBIMBING II,



Dr. H. Akhiril Pane, M.Pd
NIP. 197510202003121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrina Rambe
NIM : 2120100218
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,

Saya yang Menyatakan, 16 - 12 - 2025



Syahrina Rambe
NIM. 2120100218

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrina Rambe
NIM : 2120100218
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ Implementasi Literasi Baca Al-Qur’an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal :

Saya yang Menyatakan, 16-12-2025



Syahrina Rambe
NIM. 2120100218

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN
KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrina Rambe
NIM : 212100218
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pasar Natigor Desa Sabungan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 16-12-2025

Saya yang Menyatakan,



Syahrina Rambe
NIM. 2120100218



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Syahrina Rambe
NIM : 2120100218
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mstaqim Sijantung Julu
Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Magdalena, M.Ag
19740319200003 2001

Sekretaris

Didik Rezki Suryani, M.Pd.
198711142025212036

Anggota

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319200003 2001

Didik Rezki Suryani, M.Pd.
NIP. 198711142025212036

Dr. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2001

Hasan Basri Lubis, S.Pd. I., M. Pd.
NIP. 19890718 202521 1064

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 74 B
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.51



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII
MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok
Kabupaten Padang Lawas Utara

NAMA : Syahrina Rambe

NIM : 2120100218

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, Desember 2025
Dekan,

Dr. Leha Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Syahrina Rambe
NIM : 2120100218
Judul : Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII Mts Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

dilatarbelakangi oleh adanya salah satu Lembaga sekolah yang menerapkan kegiatan literasi baca Al-Qur'an di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara bahwa kemampuan siswa di MTs Al-Mustaqim masih banyak siswa yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, kemudian kurangnya lokasi waktu yang terbatas dan kurang nya dalam penyebutan mahirijul huruf dan tajwidnya.kondisi ini menunjukkan perlunya Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an yang sistematis dan berkelanjutan.Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan dua masalah utama,yaitu Bagaimana Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara,dan Apa Saja Kendala dalam pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data dengan, Wawancara, Observasi, Doku-mentasi berperan sebagai instrumen kunci dan menggambarkan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang ada dan dapat dijadikan sebagai alat dalam mengumpulkan data data terkait dalam penelitian. Adapun.Data hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an dikelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Pelaksanakan literasi diterapkan setiap pagi dan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai agar peserta didik terbiasa dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kata kunci: Literasi, Al-Qur'an,Kemampuan membaca Al- Qur'an, MTs, Pelaksanaan Literasi

ABSTRACT

Name : Syahrina Rambe
Student ID : 2120100218
Title : Implementation Of Al-Qu'an Reading Literacy In Class VIII Of MTs Al Mstaqim Sijantung Julu, Dolok District, North Padang Lawas Regency

This research was motivated by the existence of a school institution that implements literacy activities, namely MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu, Dolok District, North Padang Lawas Regency. The activity carried out in class VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu, Dolok District, North Padang Lawas Regency, is reading the Qur'an for 30 minutes before the lesson begins. This is done with the aim of getting students accustomed to starting their activities by reading the Qur'an. The problems addressed in this thesis are How is the implementation of Qur'an reading literacy in class VIII of MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu, Padang Lawas Utara Regency What are the obstacles in the implementation of Quran reading literacy in class VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu, Dolok District, Padang Lawas Utara Regency This study aims to determine how Quran reading literacy is implemented in class VIIM MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu, Dolok District, Padang Lawas Utara Regency. To identify the obstacles in implementing Al-Qur'an reading literacy in class VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu, Dolok District, Padang Lawas Utara Regency. This study was conducted using a descriptive qualitative research method, in which the researcher acted as a key instrument and described a situation objectively or based on existing facts that could be used as a tool in collecting relevant data for the study. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The research data shows that the implementation of Al-Qur'an reading literacy in class VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu, Dolok District, Padang Lawas Utara Regency, is carried out by conducting literacy activities every day so that students become accustomed to reading the Al-Qur'an properly and correctly.

Keywords: Al-Qur'an literacy

ملخص البحث

الاسم : شهرينا رامبي
رقم الطالب : ٢١٢٠١٠٠٢١٨
عنوان البحث : تطبيق برنامج تعليم القراءة القرآنية في الصف الثامن بمدرسة المستقيم الإسلامية الإعدادية، سيجانتونغ جولو، مقاطعة دولوك، شمال بادانغ لاواس

كان الدافع وراء هذا البحث هو وجود مؤسسة تعليمية تنفذ أنشطة محو الأمية، وهي مدرسة ، مقاطعة ، محافظة . وتتمثل النشاطات التي يتم تنفيذها في الصف الثامن في مدرسة ، مقاطعة ، محافظة ، في قراءة القرآن لمدة ٣٠ دقيقة قبل بدء الدرس . ويتم ذلك بهدف تعزيز الطلاب على بدء أنشطتهم بقراءة القرآن . المشكلات التي تتناولها هذه الأطروحة هي كيف يتم تنفيذ محو الأمية في قراءة القرآن في الصف الثامن في ، مقاطعة ؟ ما هي العقبات التي تواجه تنفيذ مهارة قراءة القرآن في الصف الثامن في مدرسة - ، منطقة دولوك، مقاطعة بادانغ لاواس الشمالية؟ تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية تنفيذ مهارة قراءة القرآن في الصف السابع في مدرسة ، منطقة دولوك، مقاطعة بادانغ لاواس الشمالية . لتحديد العقبات التي تواجه تنفيذ برنامج تعليم قراءة القرآن في الصف الثامن في مدرسة ، منطقة ، مقاطعة . أجريت هذه الدراسة باستخدام طريقة البحث الوصفي النوعي، حيث كان الباحث بمثابة أداة رئيسية ووصف الموقف بشكل موضوعي أو استنادًا إلى الحقائق الموجودة التي يمكن استخدامها كأداة في جمع البيانات ذات الصلة بالدراسة . كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق . أظهرت بيانات البحث أن تنفيذ تعليم قراءة القرآن في الصف الثامن في مدرسة ، منطقة ، مقاطعة ، تم من خلال إجراء أنشطة تعليمية يومية حتى يعتاد الطلاب على قراءة القرآن بشكل صحيح وسليم.

الكلمات المفتاحية : تعليم قراءة القرآن

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah Peneliti Panjatkan kehadiran Allah SWT Yang telah Memberikan Rahmat dan Hidayah juga Inayah serta memberikan KaruniaNya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umatnya untuk mendapatkan pegangan hidup baik didunia maupun di akhirat nanti.

Penelitian ini peneliti lakukan untuk memenuhi tugas tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan yang berjudul **“Implementasi Literasi Baca Al-Qur’an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

Dalam Penyusunan Skripsi Ini peneliti banyak menemui kesulitan salah namun berkat Rahmat Allah SWT serta bantuan dari beberapa pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj.Zulhimma,M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Dr H. Akhiril Pane.S.Ag.,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag. Rektor Universitas

Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan selaku dosen penasehat Akademik serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, S.Ag., M.A. Wakil Rektor Bidang Administrasi umum, Perencana dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama .

3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd,. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Keuangan.
5. Bapak Dr. Abdusima, M.A. Ketua Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Dr. Anhar S.Ag., M.A Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Kepala Pelayan Teknis (UPT) Perpustakaan yaitu Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.s., M.Hum, dan seluruh pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Penghargaan Teristimewa dan rasa ucapan Terima Kasih yang tidak ternilai dalam hidup saya kepada Ayahanda tersayang dan tercinta Chozali Rambe

terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis sampai tidak merasa kekurangan sedikit apapun dan selalu memberi dukungan kepada penulis, walaupun mereka tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik serta memotivasi penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.

9. Pintu Surgaku, mama tersayang dan tercinta Mariam Siregar yang sangat berperan penting dalam hidup penulis yang tidak henti-hentinya mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu Ayahanda dan Ibundaku dan selalu ada dalam pencapaian dan perjalanan hidup penulis.
10. Terima Kasih juga kepada Bouku, Ibuk, Tulang, Bapak yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terima Kasih juga kepada adikku tersayang Chamelia Rambe, Muhammad Vazri Rambe, Riski Maulana Rambe, Ahmad Fauji Akbar Rambe, yang telah memberikan dukungan dan menguatkan penulis hingga sampai ke tahap ini . Terima kasih untuk teman seperjuangan sekaligus sahabat terbaikku Rosita Siregar, tiara febriani harahap, hilda darmaini Siregar, Oriza sativa Juga untuk sahabat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu .
11. Terima Kasih untuk teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 yang telah berperan banyak dalam memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah.
12. Terima Kasih juga untuk Ibuk ku Ya'ti Ikhwani Nasution, Helvina Nasution ,

Raudha Safitri, yang telah memberikan motivasi, Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan skripsi ini.akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Swt, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususNya bagi diri peneliti sendiri,pembaca dan masyarakat luas.

Padangsidempuan, September 2025

Syahrina Rambe
Nim. 2120100218

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin yaitu:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong, vokal rangkap atau diftong dan vokal panjang.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Vokal panjang adalah vokal panjang bahasa Arab yang lambangnya berupa harkat, huruf dan tanda, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah dan alif	A	A
ـِ	kasrah dan ya	I	I
ـُ و	dommah dan wau	U	U

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Implementasi	13
2. Literasi	14
a. Pengertian Literasi	14
b. Macam-macam Literasi	15
c. Waktu Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an	16
d. Tujuan Literasi	17
e. Fungsi Literasi	18
f. Literasi dalam Pandangan Islam	19
3. Al-Qur'an	21
a. Definisi Al-Qur'an	21
b. Adab Membaca Al-Qur'an	25
c. Adab Ketika Membaca Al-Qur'an	29
d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	31
e. Cara membaca Al Qur'an yang benar	32

f. Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an.....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Temuan Umum.....	45
1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Al-Mustaqim Sijantung Julu	45
2. Identitas Sekolah.....	46
3. Visi dan Misi Sekolah MTs Al-Mustaqim	46
4. Keadaan Guru	47
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	48
6. Jumlah siswa.....	49
B. Temuan Khusus.....	49
1. Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an.....	49
2. Kendala dalam Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi Hasil Penelitian	65
C. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Time Sckhedule Penelitian	37
Tabel 3.2 Data Primer Siswa MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu	40
Tabel 3.3 Data Skunder Buku/Jurnal	41
Tabel 4.1 Identitas Sekolah MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu.....	46
Tabel 4.2 Daftar nama Guru sekolah MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu	47
Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu....	48
Tabel 4.4 Jumlah Peserta didik di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang paling pokok dalam seluruh kegiatan di sekolah. Menurut Slameto bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.¹ Hal ini membuktikan bahwa belajar merupakan hal yang harus diperhatikan dan diajarkan kepada para siswa sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang terkandung dalam kurikulum.

Semakin baik pendidikan di suatu bangsa, maka semakin baik juga kualitas bangsa itu sendiri, itu pendapat secara umum terhadap program pendidikan suatu bangsa. Secara faktual pendidikan merupakan rangkaian kegiatan sekelompok orang seperti kepala sekolah, guru dan siswa yang didalamnya terjadi interaksi dalam melaksanakan pendidikan dan bekerja sama dengan orang-orang yang berlatar belakang pendidikan. Secara perspektif pendidikan ialah arahan, muatan, isi dan pilihan yang tepat sebagai wadah pengembangan masa depan anak didik yang tidak terlepas dari kontrol manusia sebagai pendidik. Salah satu hal yang berpengaruh dalam pendidikan adalah tingkat menulis dan membaca serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahwa praktik pendidikan di sekolah secara luas belum menunjukkan fungsi sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang berupaya menjadikan

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm1.

siswanya menjadi terampil dalam hal menulis, membaca, dan lain-lain untuk mendukung mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Dengan demikian untuk melaksanakan pemahaman siswa yang lebih dari hanya sekedar membaca dan menulis maka dibuatlah berupa kegiatan literasi. Literasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *literatus*,² yang artinya ditandai dengan huruf, melek huruf atau berpendidikan. Definisi lama literasi adalah kemampuan membaca dan menulis tetapi saat ini istilah literasi menjadi semakin berkembang dalam pengertiannya. Kini ada ungkapan literasi sains, literasi komputer, literasi informasi, literasi virtual, literasi matematika dan lain-lain. Jadi dapat disimpulkan secara luas literasi adalah memahami, melibatkan, menggunakan, menganalisis dan mentransformasi teks sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat dipahami serta menghasilkan sebuah karya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan tingkat literasi di sekolah masih rendah yakni: pertama, belum ada kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini pada anak. Orang tua berperan dalam mengajarkan kebiasaan membaca menjadi penting untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Kedua, akses terkait fasilitas sarana pendidikan yang belum merata dan minim. Banyak fakta membuktikan bahwa di Indonesia banyak anak yang mengalami putus sekolah, sarana pendidikan yang tidak mendukung kegiatan belajar mengajar, dan panjangnya rantai birokrasi dalam dunia pendidikan.

Hal inilah yang secara tidak langsung menjadikan perkembangan literasi di Indonesia belum berkembang. Ketiga, masih kurangnya produksi buku

² Iis Basyiroh, "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini, dalam *Tunas Siliwangi*"(2012), vol 3, hlm. 121.

sehingga didapati buku-buku yang sudah usang dan tidak dapat dipakai lagi. yang mana di sekolah sangat membutuhkan pembaharuan buku untuk perpustakaan sebagai penunjang kegiatan literasi.³

Literasi merupakan jendela dunia, dengan adanya pelaksanaan literasi semua orang dapat memahami suatu informasi, teks dan lainnya dengan secara mudah, namun tidak banyak orang yang mempunyai kebiasaan melaksanakan literasi yang teratur. Tingkat pelaksanaan literasi di Indonesia masih terbilang sangat rendah. Dalam menyikapi keprihatinan ini, maka ditetapkan gerakan literasi sekolah. Dalam peraturan ini gerakan literasi sekolah. dilaksanakan agar siswa dapat menumbuhkan sikap budi pekerti luhur. Bagian dari gerakan ini yaitu membaca buku non pelajaran selama 30 menit sebelum mulai waktu belajar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa.

Gerakan literasi sekolah mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum gerakan literasi sekolah, yaitu menumbuh membangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Implementasi literasi baca Al-Qur'an di kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Perlu dilakukan karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal penting bagi seorang muslim.

³ Abdul Majid ,*Tarbiyah islamiya:Konsep dan Pelaksanaanya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2018,hlm. 136-138

Realitasnya menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sedangkan di kelas VIII MTs seharusnya sudah mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.

Saat penerapan literasi baca Al-Qur'an dilakukan siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan mampu memahami makna isi Al-Qur'an selain itu, saat pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan siswa dapat meningkatkan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

Di sekolah guru menjadi sentral figur dalam lingkungan sekolah, yang mempengaruhi belajar siswa antara lain metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, peraturan sekolah alat dan media pembelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran, fasilitas sekolah, dan lain-lain. Membaca dan Al-Qur'an merupakan kemuliaan yang diberikan oleh Allah, yang menurunkan Al-Qur'an kepada hamba-Nya yang terpilih. Semua orang memiliki kesempatan untuk mendapatkan kemuliaan ini dan Allah menjanjikan kemudahan bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh ingin memahami Al-Qur'an. Dalam hal ini Allah SWT., berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلاَنِيَةً
يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

Artinya:.. *Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-*

*terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi.*⁴

Ayat diatas menerangkan bahwasanya ayat ini menjelaskan tiga amal utama yang menjadi ciri hamba allah yang beriman, serta hasil dari amal tersebut:

1. Orang-orang yang membaca kitab Allah, maksudnya yang membaca kitab allah bukan sekedar membaca secara lisan, tetapi juga mempelajari ,memahami, menghayati, dan mengamalkan. Ayat ini menegaskan komitmen seorang muslim terhadap Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup. Kata *yatluna* " dalam ayat memiliki makna membaca dengan tartil dan mengikuti (mengamalkan).
2. Mendirikan sholat bahwasanya mereka bukan hanya membaca Al-Qur'an tetapi juga menegakkan ibadah, bukan sekedar melaksanakannya. *Iqamat ash-shalah* berarti, menjaga waktu sholat, melaksanakan dengan khusyul, memenuhi syarat dan rukun, dan shalat menjadi bukti hubungan *vertical* (*hablumminallah*) yang kuat.
3. Menafkahkan sebagian dari rezeki yang diberikan allah baik, secara sembunyi-sembunyi untuk menjaga keikhlasan, secara terang-terangan untuk memberi teladan dan memotivasi kata *rizqina* menegaskan bahwa setiap rezeki sejatinya dari Allah, sehingga berbagi adalah bentuk syukur, naafkah ini mencakup zakat wajib, infak, sedekah, bantuan sosial lainnya.
4. Mereka mengharapkan perdagangan yang tidak merugi allah menggunakan istilah perdagangan (*tijarah*) untuk menggambarkan balasan dari amal, karena manusia terbiasa dengan kosong untung-rugi artinya amalan yang mereka

⁴ Al-qu'an dan terjemahannya, departemen agama ri (bogor : syamiil qur'an, 2015) hlm.

lakukan pasti diberi balasan berlipat ganda tidak ada resiko kerugian bagi pelakunya dan menggambarkan optimis dan keyakinan atas ganjaran Allah.⁵

Adapun tafsiran dari ayat di atas menurut Syekh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafids, Profesor Fakultas Al-Qur'an Universitas Islam Madinah: Orang-orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya, mendirikan shalat pada waktunya, dan mengimpakkan sebagian harta mereka untuk kebaikan, demi mendapatkan kebaikan dalam peniagaan yang menguntungkan dengan Allah, agar mereka meraih apa yang mereka harapkan dan mendapat pahala yang berlipat ganda, maka Allah akan mengampuni mereka dari dosa-dosa dan kesalahan, dan membalas usaha mereka dengan memberi pahala yang besar atas amalan kecil yang mereka lakukan. Menurut Tafsir *Al-Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh*, di bawah pengawasan Syekh Dr. Shalih bin Abdullah.

Adapun Kesimpulan yang dapat diambil dari ayat tersebut Q.S Al-Fathir/35:29 adalah kita sebagai umat muslim dengan menjalankan ibadah-ibadah seperti membaca Al-Qur'an, salat, dan infak, seseorang akan mendapatkan pahala dan kebaikan yang tidak akan pernah rugi, baik di dunia maupun akhirat.

Ayat di atas menyakinkan umat Islam bahwa Al-Qur'an sesungguhnya mudah untuk dihafal bagi yang suka menghafalnya. Kemudahan yang dimaksud meliputi hal membaca, menghafal, memahami, memperelajari serta mengetahui keajaiban-keajaiban yang terkandung di dalamnya.⁶ Karena dalam setiap kata. Adapun Hadist tentang untuk membaca Al-Qur'an :

⁵ Muhammad ibn Jarir al- Tabari, Jami' al-Bayan an Ta'wil Ay Al-Qur'an, juz 22(Beirut:Dar al-Fikr,t.t),hlm.206-208

⁶ Abdul Al-Kahil, *Thariqah Ibdaiyyah Li Hizh Alquran: Hafal Alquran Tanpa Nyantri Cara Inovatif Menghafal Alquran*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010), hlm. 13.

عَلَّمَهُ وَ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ خَيْرُكُمْ

Artinya: *Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhari).*

Salah satu wujud dari perkembangan kemajuan pendidikan, maka wujud pelaksanaan literasi di sekolah dapat dibentuk dengan berbagai macam literasi yang beraneka ragam, seperti literasi Al-Qur'an yang mana dilakukan sebagai cara untuk mengenalkan pada siswa sejak dini tentang nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an , serta cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid memahami makna dari ayat Al-Qur'an secara mudah serta menghafal hingga memahami bacaan Al-Qur'an.⁷

Saat ini terdapat banyak sekali cara atau metode menarik yang digunakan oleh seseorang sehingga membentuk suatu tata cara atau teori untuk membaca Al-Qur'an. Penggunaan suatu metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa akan sangat ditentukan oleh ketepatan penggunaan metode sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Sehingga tujuan pelaksanaan literasi Al-Qur'an akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang relevan sesuai dengan standar keberhasilan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan program literasi dapat disesuaikan dengan keadaan sekolah dan siswa itu sendiri Sekolah MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu menerapkan pelaksanaan literasi namun dilaksanakan dengan cara yang berbeda dari sekolah lainnya. Menjadi perhatian dalam pelaksanaan literasi di Sekolah Dasar tersebut

⁷ Dewi Mulyani, *Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques*, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini FTK- UNISBA*, vol. 2, hlm. 206.

adalah jenis literasi yang dilakukan adalah membaca Al-Qur'an sehingga terwujudlah program literasi baca Al-Qur'an.

Pelaksanaan literasi Al-Qur'an di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu dilakukan dengan cara sistematis, baik dari segi sarana, guru dan sistem pelaksanaan hingga sampai proses evaluasinya terhadap capaian hasil literasi Al-Qur'an siswa MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu yang melakukan program literasi baca Al-Qur'an dengan harapan agar mendorong siswa lebih tertarik mengenal dan mempelajari Al-Qur'an dengan cara yang lebih inovatif yang disesuaikan dengan kemampuan siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an.

Program literasi yang dilaksanakan juga sebagai bentuk untuk mendukung pemerintah yang sudah merancang gerakan literasi, dan di Sekolah MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu berupaya untuk melakukan kegiatan tersebut hanya saja dalam pelaksanaannya lebih memilih literasi Al-Qur'an sebagai bentuk bagian sekolah yang bercirikan sekolah Islam.

Pelaksanaan literasi Al-Qur'an di Sekolah MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu kegiatan tersebut dilakukan di sekolah pada pukul 07:40 WIB dan kemudian kegiatan literasi baca Al-Qur'an dimulai dengan bimbingan para guru yang sudah di tunjuk oleh pihak sekolah dan guru sebagai tambahan pendidik. Program tersebut dilakukan setiap hari dan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas satu sampai kelas tiga MTs. Kemudian yang menjadi ciri khas di Sekolah MTs Al-Mustaqim memiliki metode khusus dalam Implementasi literasi Baca Al-Qur'an nyatanya hanya sekolah MTs Al-Mustaqim yang menerapkan literasi baca Al-Qur'an

dengan adanya pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an di sekolah siswa lebih mengetahui dan memahami dalam membaca Al-Qur'an dengan dibentuknya literasi baca Al-Qur'an agar mendorong siswa lebih tertarik dalam mengenal dan mempelajari ilmu bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul “ **Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**”.

B. Fokus Masalah

Mengingat luasnya kajian dalam penelitian ini agar pembahasannya tidak melebar ke hal-hal yang tidak sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta penelitian ini perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini yaitu literasi memiliki makna kemampuan untuk membaca, menulis, dan memahami , tetapi peneliti lebih memfokuskan masalah ke membaca karena berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIII MTs Al-Mustaqim peneliti memilih kelas VIII karena sebagian siswanya masih ada yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut.

1. Implementasi Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan atau penerapan dari program atau kegiatan, khususnya penerapan pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an di kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Literasi adalah kemampuan membaca. Perkembangan literasi menjadi penting untuk diperhatikan, karena literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menjalani kehidupan dimasa depan. Pembelajaran literasi akan mendapatkan hasil optimal apabila diberikan sejak anak usia dini sehingga disebut literasi awal.⁸ literasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan siswa dalam membaca Al-Qur'an di kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
3. Literasi Qur'an atau membaca Al-Qur'an dan mengetahui isinya diharapkan akan mendapat rahmat dari allah swt. Sebagaimana firman allah dalam surat al isra' ayat 82 .

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا
خَسَارًا

Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu)

⁸ Abu Yahya Syilabi, *Cara Mudah Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid* (Yogyakarta: Daar Ibnu Hazm, 2007), hlm.12

hanya akan menambah kerugian.

samping itu Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran islam, serta sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai khalifah di muka bumi. Untuk dapat memahami fungsi Al-Qur'an tersebut, maka setiap, manusia yang beriman harus berusaha belajar, mengenal, membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya), makhorijul huruf, dan mempelajari baik yang tersurat maupun yang terkandung di dalamnya (tersirat), menghayatinya serta mengamalkan isi kandungan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan literasi Al-Qur'an berarti melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Adanya kegiatan literasi Al-Qur'an dikalangan Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran Peserta Didik untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan gamabaran latar belakang masalah di atas yang telah peneniliti uraikan , maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu ?
2. Apa Kendala dalam Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an di sekolah MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an di MTs

Al-Mustaqim Sijantung Julu.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an .
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an dapat menambah wawasan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
- b. Bagi pendidik meningkatkan kualitas pengajaran dan dapat membantu mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan inovatif.
- c. Bagi Sekolah literasi baca Al-Qur'an di sekolah dapat membantu untuk meningkatkan dan mengembangkan kurikulum Al-Qur'an yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an bertujuan untuk membiasakan dan melancarkan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebab membaca Al-Qur'an sangat Penting untuk kalangan usia dini .

Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi kebijaksanaan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam prosedur -prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa memperoleh apa dari suatu Kebijakan.⁹

Kamus *Webster*, merumuskan secara pendek bahwa *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect*

⁹ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm. 182

to (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.

2. Literasi

a. Pengertian Literasi

Literasi dimaknai sebagai melek aksara yang fokus utamanya pada kemampuan membaca. Pada perkembangannya literasi diartikan sebagai kemampuan individu untuk membaca dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan untuk bercakap hidup.¹⁰

Menurut Kern, sebagaimana dikutip oleh Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, literasi secara sempit didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, termasuk didalamnya pembiasaan membaca dan mengapresiasi karya sastra serta melakukan penilaian terhadapnya. Sedangkan secara luas. Kern mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk berpikir dan belajar seumur hidup untuk bertahan dalam lingkungan social budaya. Mckenna dan Robinson menyatakan bahwa literasi merupakan suatu media bagi individu agar mampu berinteraksi dengan lingkungan sosial, terutama berkaitan dengan kemampuan menulis.¹¹

Literasi tidak diartikan dalam konteks yang sempit yakni membaca dengan membawa buku saja, tetapi segala bentuk kegiatan yang bertujuan

¹⁰ Endah Tari Priatni & Nurhadi, *membaca dan literasi kritis* (Tangerang: Tira Smart,n2007), hlm. 157.

¹¹ Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, *Benckmark Internasional Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 25

untuk menumbuhkan kebiasaan untuk gemar membaca dan memberikan pemahaman terhadap pembaca mengenai pentingnya membaca. Di dalam literasi semua kegiatan dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan sehingga kegiatan yang dilakukan tidak terasa bosan. Selain itu literasi juga memiliki manfaat untuk menumbuhkan mindset bahwa kegiatan membaca itu tidak membosankan akan tetapi menyenangkan.¹²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi adalah suatu aktivitas yang didalamnya menuntut berbagai macam pengetahuan serta keterampilan seperti membaca, menulis, berfikir, menggambar, menghitung, menghafal serta berbicara.

Semua kegiatan tersebut ditujukan untuk mengetahui apa yang belum diketahui sehingga dapat menjadikan seseorang yang telah melakukannya menjadi lebih paham dari informasi yang dia dapat dari kegiatan literasi tersebut sehingga dia mengetahui apa yang ingin dia ketahui.

b. Macam-macam Literasi

Berikut ini merupakan berbagai macam jenis gerakan literasi yang sudah dilakukan yakni diantaranya adalah:

- 1) Literasi Dasar (*Basic Literacy*), yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung. Dalam literasi dasar, kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca dan menghitung berkaitan dengan menganalisis untuk memperhitungkan,

¹² Satria Dharma, Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi, (Surabaya: Unesa University Press, 2016), hlm. 182.

mengimplementasikan, mengkomunikasikan serta menggambarkan informasi berdasar pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.¹³

- 2) Literasi Perpustakaan, (*Library Literacy*), yaitu kemampuan lanjutan untuk bisa mengoptimalkan literasi perpustakaan yang ada. Maksudnya, pemahaman tentang keberadaan perpustakaan sebagai salah satu akses mendapatkan informasi.
- 3) Literasi Media (*Media Literacy*), yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media berbeda, seperti media cetak, media elektronik, media digital, dan memahami tujuan penggunaannya.
- 4) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), yaitu kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi, seperti peranti keras (hardware), peranti lunak (software) serta etika dalam memanfaatkan teknologi.
- 5) Literasi Visual (*Visual Literacy*), yaitu pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dalam memanfaatkan materi visual dan audio-visual secara kritis dan bermartabat.

c. Waktu Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an

Literasi baca Al-Qur'an dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dilakukan yang dilaksanakan setiap hari selama 30 Menit yang dilaksanakan pada Pukul 07.40. Literasi Baca Al-Qur'an dilaksanakan supaya peserta didik terbiasa untuk membaca Al-Qur'an kemudian dibimbing oleh para guru.

¹³ Eko Prasetyo,dkk., *Boom Literasi Menjawab Tragedi Nol Buku: Gerakan Literasi Bangsa*, (Surabaya: Revka Petra Media, 2014), hlm. 121-122.

Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an memberikan pemanfaatan besar bagi siswa karena adanya literasi siswa akan lebih mudah memahami bacaan Al-Qur'an walaupun dengan secara perlahan.

d. Tujuan Literasi

Pada dasarnya, untuk memperluas segala aspek dalam diri manusia, baik itu akal, jiwa, intuisi, atau empati sosial. Oleh karena itu, tujuan dari literasi Al-Qur'an dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 2) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis seseorang.
- 3) Menimbulkan ide-ide baru dari setiap bacaan.
- 4) Sebagai pembentuk sosial dan memperkuat peradaban Islam.
- 5) Mengasah kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial dengan melakukan riyadhah dan muhasabah secara berkala.
- 6) Membangkitkan rasa ikhlas dan memperkuat ikatan dengan Allah.
- 7) Muhammad Abdul Qadir menambahkan tujuan dari mengajarkan ayat-ayat Al-Qur'an agar.¹⁴ Murid-murid dapat membaca kitab Allah dengan mantap, baik dari segi ketepatan harakat, saktat (tempat-tempat berhenti), menyembunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhrojnya, dan persensi maknanya.
- 8) Murid-murid mengerti makna Al-Quran dan berkesan dalam jiwanya.
- 9) Menimbulkan rasa haru, khushyuk dan tenang jiwa dalam diri murid murid serta takut kepada Allah.

¹⁴ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 78.

Hal yang berkaitan dengan literasi Al-Qur'an perlu diajarkan pada anak usia dini karena merupakan modal dasar bagi anak untuk menempuh pendidikan agama Islam, contohnya seperti bacaan-bacaan dalam sholat, dimana membutuhkan kefasihan bacaan Al-Qur'an dalam menunaikannya. Selain pelajaran tentang sholat, pelajaran berdo'a, membaca surah pendek, dan juga membutuhkan kemampuan literasi Al-Qur'an.

e. Fungsi Literasi

- 1) Menentukan informasi yang akurat dan lengkap yang akan menjadi dasar dalam pengambilan Keputusan.
- 2) Menentukan batasan informasi yang dibutuhkan.
- 3) Memformulasikan kebutuhan informasi.
- 4) Mengidentifikasi sumber informasi potensial.
- 5) Mengembangkan strategi penelusuran yang sukses.
- 6) Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.
- 7) Mengevaluasi informasi.
- 8) Mengorganisasikan informasi.
- 9) Mengfambungkan informasi yang dipilih menjadi dasar pengetahuan seseorang, dan.Menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Berdasarkan informasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi literasi yaitu sebagai pendukung pendidikan dalam pembaharuan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan proses literasi yang baik bagi

¹⁵Dian Aswita, dkk, *Pendidikan Literasi Memenuhi Kecakapan Abad 21* (Yogyakarta: K Media, 2022), hlm. 3.

peserta didik. Kemudian dapat dijadikan sebagai alat dalam mengembangkan pemikiran kritis dan logis seseorang, serta dapat memperoleh evaluasi melalui kegiatan literasi.

f. Literasi dalam Pandangan Islam

Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi budaya literasi. Hal ini dibuktikan dengan salah satu isi kandungan dari kitab suci Al-Qur'an yang memerintahkan umat manusia untuk menggunakan segenap potensinya untuk berpikir dan merenungkan ayat-ayat nya. Melalui ayat-ayat yang ada didalamnya, Al-Qur'an memerintahkan manusia menggunakan akal nya untuk senantiasa berpikir tentang alam semesta yang sangat luas ini serta diri manusia itu sendiri sebagai tanda bukti adanya Allah SWT.,

Sebagai dzat yang Maha Pencipta. Secara umum hal itu dibuktikan dengan ayat pertama kali yang diturunkan yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5 yang oleh para mufassir dianggap dasar perintah membangun peradaban yang maju melalui penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui perintah membaca dalam konteks yang luas.

Yusuf Qordhawi mengungkapkan bahwa ayat pertama yang diturunkan kepada Rasulullah SAW., merupakan petunjuk akan keutamaan belajar dan ilmu pengetahuan. Perintah membaca merupakan kunci ilmu pengetahuan dan alat untuk mentransformasikannya menggunakan qalam. Selanjutnya, dalam ayat.

Keempat Allah menjelaskan bagaimana cara-Nya mengajar, yakni dengan qalam. Bentuk pengajaran ini bersifat umum, artinya berlaku manusia dan malaikat. baru kemudian pada ayat selanjutnya diuraikan pengajaran secara khusus pada insan atau manusia, yaitu mengajarkan apa-apa yang tidak diketahui sebelumnya. Allah bersumpah dengan atas nama *qalam* untuk menunjukkan bahwa *qalam* merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

Di sisi lain, Islam merupakan satu-satunya agama di dunia yang sejak kemuncullannya mewajibkan setiap individu untuk belajar dengan cara membaca dalam arti mengumpulkan informasi, melihat, mengamati, membandingkan, menyimpulkan, dan menganalisis.

Dalam lima ayat pertama surah Al-‘Alaq terkandung prinsip kesesuaian Islam dengan ilmu pengetahuan. Kaitannya dengan pendidikan, lima ayat ini berisi penyampaian informasi dan ilmu pengetahuan dari seorang guru kepada muridnya. Dalam lima ayat tersebut terdapat lima komponen pokok pendidikan yaitu :

- 1) Komponen proses, yakni dengan membaca dalam arti seluas-luasnya.
- 2) Komponen humanisme-teosentris, hal ini dapat dipahami dari kalimat *bismirabbika*.
- 3) Komponen peserta didik, yaitu manusia yang dapat dipahami dari kalimat *al-insan*

- 4) Komponen sarana, yaitu *bil qalam*. Komponen kurikulum, yaitu *maa lam ya'lam*, segala sesuatu yang belum diketahui manusia.¹⁶

Membaca merupakan aktivitas awal dalam dunia pendidikan. membaca juga merupakan jendela untuk melihat serta memahami ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, Al-Qur'an telah menjadi bukti adanya nilai keutamaan ilmu pengetahuan. Perintah iqra' merupakan dasar dari gerakan agar terhindar dari buta huruf, peningkatan apresiasi terhadap sebuah ilmu pengetahuan, dan pengenalan tentang hakikat kebenaran dalam kehidupan umat manusia.

Dan dengan qalam, Allah SWT., mengajarkan manusia tentang berbagai macam hal yang belum diketahui oleh manusia, mengeluarkan manusia dari kegelapan dan kebodohan, mengarahkan kepada cahaya keilmuan, dan menyadarkan manusia akan nikmatNya yang tak ternilai harganya berupa pengetahuan membaca dan menulis yang dengan keduanya ilmu pengetahuan berjalan secara kontinyu dan menyentuh segala sisi kehidupan umat manusia.¹⁷

3. Al-Qur'an

a. Defenisi Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa adalah bacaan. Kalimat Al-Qur'an adalah lafadz atau kata lain (sinonim) dari masdar *qiroatan* yang diambil dari asal

¹⁶ Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 65-66.

¹⁷ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2019), hlm. 1.

kata *qoro'a* yang artinya membaca.¹⁸ Sedangkan pengertian Al-Qur'an seperti yang telah disepakati oleh ulama adalah firman Allah sekaligus mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantaraan malaikat Jibril. Al-Qur'an ditulis pada mushaf dan dipelajari secara turun temurun (mutawatir), diawali dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Naas.¹⁹

Al-Qur'an dalam segi penyebutannya mempunyai beberapa nama-nama disamping disebut dengan Al-Qur'an yang artinya bacaan. Ia juga bisa disebut dengan nama *At-Tanzil* (yang diturunkan), *Az-Dzikir* (peringatan), *Al-furqan* (pemisah), *al-Kitab* (tulisan). Dalam berbagai pembahasan, Allah SWT., mensifati Al-Qur'an dengan kata Nur yang artinya cahaya, *Hudan* yang artinya petunjuk, *Rahma* yang artinya kasih sayang, *Syifa'* yang artinya obat, *Mau'idzhah* yang artinya peringatan, 'Aziz yang artinya mulia, *Mubarak* yang artinya diberkahi, *Basyir* yang artinya kabar gembira, *Nadzir* yang artinya kabar ancaman dan nama-nama lain berikut sifatnya yang disebutkan oleh Allah didalam Al-Qur'an.

Ayat pertama kali yang turun dalam Al-Qur'an adalah surah Al-'Alaq. Adapun ayat terakhir yang turundalamhalini ulama masih berbeda pendapat. Ada yang mengatakan bahwasurah Al-Baqarah ayat 281 dan ada pula yang mengatakan surah Al-Maidah ayat 3. Namun pendapat yang lebih

¹⁸ Sobuh as-Sholih, *Mabahis fi Ulumul Quran*, (Bairut Libanon: Darul Ilmi, 1980), hlm. 19

¹⁹ Syaikh Ali as-Shobuni, *al-Tibyan fi Ulumil Quran*, (Bairut Libanon; 'Alimul Kitab, 1985), hlm. 8.

kuat dan shahih, seperti yang pernah diungkapkan oleh sahabat nabi Ibnu Abbas, ayat terakhir yang turun adalah surah Al-Maidah ayat 28.

Jika kita memperhatikan serta menganalisis dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut. Teralihat saling berhubungan dan saling terkait. Dari definisi diatas terdapat sifat-sifat yang membedakan Al-Quran dengan kitab sucilainnya. Sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut:

1) Isi Al-Qur'an

Dari segi isi, Al-Qur'an adalah kalamullah atau firman Allah dengan sifat ini, ucapan Rasulullah, malaikat, jin dan sebagainya tidak disebut Al-Qur'an. Kalamullah mempunyai keistimewaan dan keagungan yang tidak mungkin ditandingi oleh perkataan lainya.

2) Cara turunya Al-Qur'an.

Dari segi turunya. Al-Qur'an disampaikan melalui malaikat Jibril AS yang terpercaya. Dengan demikian, jika ada wahyu Allah yang langsung disampaikan kepada nabi Muhammad SAW, tanpa perantara malaikat Jibril, seperti hadits qudsi (hadits yang lafalnya dari rasulullah dan maknanya dari Allah) tidak termasuk Al-Qur'an atau mungkin wahyu-wahyu lain yang tidak tertulis yang disampaikan Allah kepada manusia dalam bentuk ilham dan sebagainya tidaklah dapat disebut Al-Qur'an. Al-Qur'an terbatas pada wahyu dalam bentuk bahasa arab dan disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. melalui malaikat Jibril AS. Pembawa dari segi pembawanya Al-Quran diturunkan kepada nabi Muhammad SAW., seorang rasul yang dikenal sebagai Al-Amin

(terpercaya). Ini berarti wahyu Allah SWT. yang disampaikan kepada nabi selain nabi Muhammad SAW., tidak disebut dengan , Al-Qur'an .

3) Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an berfungsi sebagai dalil atau petunjuk atas kerasulan Muhammad SAW., pedoman bagi hidup manusia, menjadi ibadah bagi yang membacanya, serta pedoman dan sumber petunjuk dalam kehidupan.

4) Susunan Al-Qur'an

Al-Qur'an terhimpun dalam satu mushaf yang terdiri dari ayat-ayat dan surah-surah. ,Al-Qur'an disusun sesuai dengan petunjuk nabi Muhammad SAW. Karena itu susunan ayat ini bersifat tauqifi, sedangkan urutan surah yang dimulai dari Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas disusun diatas ijtihad, usaha dan kerja keras para sahabat di bawah khalifah Abu Bakar dan Utsman bin Affan. Para sahabat menyusun urutan surah tersebut terkenal dengan jujur, cerdas, pandai, sangat mencintai Allah dan rasul, dan hidup serta menyaksikan hal-hal yang berkaitan dengan turunya Al-Qur'an .

5) Penyampaian Al-Qur'an

Al-Qur'an disampaikan kepada manusia dengan cara mutawatir dalam pengertian, disampaikan oleh sejumlah orang yang semuanya sepakat bahwa, Al-Qur'an benar-benar turun dari Allah SWT., terpelihara dan terjaga dari perubahan dan pergantian oleh manusia.

b. Adab Membaca Al-Qur'an

Adab membaca Al-Qur'an dapat dipetakan menjadi tiga bagian, yaitu adab sebelum membaca Al-Qur'an, ketika, dan sesudahnya.

1) Adab sebelum membaca Al-Qur'an

Sebelum membaca Al-Qur'an perlu diketahui beberapa syarat yang harus dipenuhinya. Artinya, sesuatu variable yang harus dipenuhi sebelum melakukannya agar bacaan AlQur'an dapatmenghasilkan sesuai dengan harapan kaidah membaca Al-Qur;an.

Adapun syaratsyarat membaca Al-Qu'rān yang harus dipenuhi antara lain:

a) Niat

Adab membaca Al-Qur'an sebelumnya harus difokuskan niat beribadah dengan menjalankan perintah agama Allah. Artinya, mengabdikan kepada Allah sebagai Tuhan yang menurunkan Al-Qur'an yang didalamnya terdapat ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup manusia hidup di alam dunia menuju alam akhirat. Niat merupakan suatu dasar semua pengalaman. Diterangkan suatu hadis, artinya: "Sebenarnya amal perbuatan tergantung pada niatnya. Sebenarnya tiap-tiap seseorang tergantung apa yang telah diniatkannya. Maka barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka barangsiapa yang

hijrahnya kepada dunia atau wanita yang hendak dikawininya maka hijrahnya kepadanya.²⁰

Tujuan amal diarahkan kepada suatu arahan tertentu sesuai dengan arahannya. Apabila niat seseorang diarahkan pada perilaku yang baik akan membawa hasil dan akibat yang baik. Tetapi apabila arahan niat seseorang diarahkan pada suatu perilaku butuh, maka ia akan membawa hasil dan akibat yang buruk pula. Membaca Al-Qur'ān merupakan pengamalan yang dapat diniati ibadah kepada Allah. Rasul bersabda, artinya: “Lebih utama ibadah ummatku adalah membaca Al-Qur'ān.”²¹

Adab membaca Al-Qur'ān seharusnya didasari niat menjalankan perintah agama Allah, sebab orang yang menjalankan perintah agamaNya akan mendapatkan pertolongan daripada-Nya. Rasul bersabda, artinya: “Tidaklah seorang hamba mempunyai niatnya melaksanakan perintah agama-Nya, kecuali baginya mendapatkan pertolongan dari Allah SWT.

b) Suci dari hadas kecil dan besar

Adab membaca Al-Qur'ān sebelumnya disyaratkan suci dari hadas kecil dan besar. Artinya, bagi seseorang membaca Al-Qur'ān tidak menanggung beban berupa hadas kecil yang diakibatkan dari perbuatan buang air kecil dan buang air besar serta keluar angin dari

²⁰ Imam Muslim, *Sohih Muslim Juz 2*, (Indonesia: Darul Ihya al-Kitab al-Arabiyah, tt), hal. 158.

²¹ Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Juz I*, Indonesia: Darul Kitab, hal. 174

dubur. Ini dapat dihilangkan melalui bersuci melalui wudu. Membaca Al-Qur'ān bagi seseorang yang menanggung hadas besar yang diakibatkan karena keluar air mani atau bersenggama. Ini dapat dihilangkan dengan bersuci melalui mandi junub. Membaca Al-Qur'ān bagi orang yang masih menanggung hadas, maka dilarang oleh Allah, sebab Allah berfirman, artinya: Tidak menyentuh kecuali orang-orang yang suci.²²

Ayat tersebut terdapat *lafad* “*lā yamassuhu*”. *Lafad* “*lā*” merupakan huruf *nafi* artinya “peniadaan pada sesuatu”. Namun *lafad* “*lā*” disini diartikan sebagai “*lā*” *nafi* artinya “larangan untuk melakukan sesuatu”, sehingga *lafad* tersebut diartikan dilarang seseorang menyentuhnya (Al-Qur'ān) kecuali mereka telah suci. Suci adalah merupakan salah satu persyaratan hadirnya jiwa seseorang untuk menyentuh isi Al-Qur'ān. Karena, suci dari hadas akan mempengaruhi terhadap kesucian jiwa. Kesucian jiwa akan dapat mempengaruhi kejernihan berpikir, kejernihan berpikir dapat mengakibatkan kelancaran dalam membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'ān.

c) Mengadap Qiblat

Membaca Al-Qur'ān disyaratkan menghadap qiblat. Ini dilakukan karena Al-Qur'ān adalah Kalamullah yang berisi tentang Asma Allah dan doa. Seseorang yang berdoa diqiyaskan orang yang

²² QS. Al-Waqiah [56], 79

melakukan salat (salat dengan doa), sehingga menghadap qiblat merupakan keutamaan bagi orang yang membaca Al-Qur'ān. Membaca Al-Qur'ān diqiyaskan dengan doa. Menurut bahasa, doa merupakan dari perbuatan salat. Menurut Abu Syuja' bahwa, salat menurut bahasa adalah doa. Salat disyariatkan menghadap qiblat. Hal ini diabadikan dalam Al-Qur'ān, artinya: “Dan dari mana saja kamu keluar maka hadapkanlah wajahmu ke Masjidil Haram.”²³

d) Menutup aurat

Membaca Al-Qur'ān disyaratkan menutup aurat bagi orang yang membacanya. Menutup aurat merupakan sikap wirangi seseorang yang walaupun belum ditemukan nas Al-Qur'ān atau Al-hadis yang memerintahkannya. Pemikiran ini didasari atas penghormatan kepada kitab suci. Membaca ayat Al-Qur'ān menjadi salah satu rukun yang menjadikan sahnya salat seseorang. Sedangkan orang yang mengerjakan salat diharuskan menutup aurat.

Hal ini dijelaskan oleh Syeh Zainuddin Al-Mulaibari, artinya: “Syarat sahnya salat yang ketiga adalah menutup aurat, orang laki-laki, hamba, mukatab menutup di antara pusar dan lutut, dan wanita merdeka menutup seluruh tubuh, kecuali di wajah dan kedua telapak tangannya.

²³ QS. A;-Baqarah [2]: 149

e) Membaca Ta'awuz

Membaca Al-Qur'ān disyaratkan membaca *ta'awuz* sebelum membacanya. Karena *ta'awuz* merupakan lafad yang berisi doa memohon perlindungan kepada Allah dari godaan syaitan dan jin bagi orang yang akan melakukan suatu pekerjaan. Firman Allah, artinya: “Apabila engkau membaca Al-Qur'ān, mohonlah pertolongan kepada Allah.

Membaca *ta'awuz* merupakan bentuk permohonan perlindungan kepada Allah dari godaan syaitan dan jin. Dengan perlindungan Allah. dari godaan, hati seorang pembaca Al-Qurān dapat tenang dan dapat konsentrasi ketika membacanya, dan akan memperoleh hasil bacaan yang maksimal. Membaca *ta'awuz* dapat mendatangkan manfaat bagi pembaca Al-Qur'ān. Karenanya dapat menjadikan dirinya percaya diri dalam membacanya, merasa dirinya mendapat perlindungan dari Allah SWT.

c. Adab Ketika Membaca Al-Qur'an

1) Membaca dengan *tartil*

Tartil artinya bagus. Membaca Al-Qur'ān dengan tartil artinya melafadkan huruf-huruf Al-Qur'ān dengan jelas, bunyi hurufnya, panjang dan pendeknya, *ibtida dan waqafnya, ghunnah dan sukunnya* yang sesuai dengan pedoman ilmu *tajwid*.²⁴ Membaca Al-Qur'ān dengan *tartil*

²⁴ Abdurrahman as-sa'di, *bahjat qulub al-abrar wa qurrat'uyun al-akhyar fi sharh riyad as-shalihin* (Riyadh: Dar as-salam, 2003), hlm 214-217

diperintahkan oleh Allah SWT, artinya: “Dan bacalah Al-Qur’ān dengan *tartil*.

Membaca AlQur’ān dengan tartil dapat berguna bagi orang yang mesmbaca. Ia dapat mendengarkan lafad bacaannya dengan menganangan lafadz dan artinya yang terkandung dalam bacaannya. gan lafad dan artinya yang terkandung dalam bacaannya. Membaca Al-Qur’ān dengan tartil dapat berguna orang yang mendengarkannya. Ia dapat mendengarkan bunyi lafad bacaan itu, dapat direspon isi kandungan bacaan itu.

Ini dapat menjadikan stimulus yang dapat menyentuh hati orang yang membaca dan mendengarkan, dan dapat mengakibatkan getaran hati, dan meningkatkan keimanan seseorang. Firman Allah, artinya: “Apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Allah maka dapat menambah iman mereka.

2) Menghayati bacaan Al-Qur’ān

Menghayati bacaan Al-Qur’ān artinya memperhatikan dengan mengkonsentrasikan pikiran pada bacaan itu ketika membacanya. Memperhatikan bacaan AlQur’an diperintahkan oleh Allah, artinya: “Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur’an? Kalau kiranya. Al-Qur’an itu bukan dari sisi Allah.

Menghayati bacaan Al-Qur’an dapat diketahui dengan cara merasakan lewat “getaran hati” ketika dibacanya, dan menambah kualitas iman seseorang. Firman Allah, artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang

beriman itu adalah mereka apabila disebut nama Allah gemetar hati mereka. Menghayati bacaan Al-Qur'an dapat membuka tabir yang menghalangi masuknya kesadarannya jiwa untuk memperdalam isi kandungannya.

d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Ahmad Syarifuddin menjelaskan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, Rasulullah menganjurkan agar giat membaca Al-Qur'an dan Rasulullah juga memberikan motivasi dan sugesti agar umatnya senang mempelajari Al-Qur'an.²⁵ Berikut keuntungan yang akan didapatkan dengan kegiatan membaca kitab suci itu:

- 1) Nilai pahala. Kegiatan membaca Al-Qur'an per satu hurufnya dinilai satu kebaikan.
- 2) Obat (terapi) jiwa yang gundah. Membaca Al-Qur'an bukan saja amal ibadah, namun juga bisa menjadi obat dan penawar jiwa gelisah, pikiran kusut, nurani tidak tentram dan sebagainya.
- 3) Memberikan syafaat disaat umat manusia diliputi kegelisahan pada hari kiamat, Al-Qur'an bisa hadir memberikan pertolongan bagi orang-orang yang senantiasa membacanya di dunia.
- 4) Menjadi nur di dunia sekaligus menjadi simpanan di akhirat. Dengan membaca Al-Qur'an maka seorang muslim akan ceria dan berseri-seri. Ia tampak anggun dan bersahaja karena akrab bergul dengan kalam

²⁵ Abu Zakariyah Yahya Ibn Syaraf an-Nabawi, Riyadh Aas-Shalihin Bab Fadlu Tilawah al-qur'an (Beirut: Dar Al-Minhaj, 2003), hlm 231-237

Tuhannya. Lebih jauh, ia akan dibimbing oleh kitab suci itu di dalam meniti jalan kehidupan yang lurus.

- 5) Menjadi nur di dunia sekaligus menjadi simpanan diakhirat. Dengan membaca Al-Qur'an maka seorang muslim akan ceria dan berseri-seri. Ia tampak anggun dan bersahaja karena akrab bergul dengan kalam Tuhannya. Lebih jauh, ia akan dibimbing oleh kitab suci itu didalam meniti jalan kehidupan yang lurus.²⁶

Hal terpenting dalam kegiatan membaca Al-Qur'an ini adalah rutinitas, yakni membacanya secara terus menerus. Membaca Al-Qur'an perlu dijadikan aktivitas dan konsumsi sehari-hari. Dengan membaca perlahan akan memahami dan bisa menerapkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika akhlak sudah berlandaskan Al-Qur'an pastinya itu sudah sesuai dengan syariat Islam.

e. Cara membaca Al-Qur'an yang benar

- 1) Hendaklah pembaca Al-Qur'an itu menghadap kiblat.
- 2) Hendaklah membersihkan gigi (menggosok gigi) untuk menggagungkan *Al Qur'anul-Karim*.
- 3) Hendaklah suci dari dua hadats (hadats besar dan hadats kecil).
- 4) Hendaklah menyucikan badan dan pakaian dari segala Najis.
- 5) Hendaklah membaca Al-Qur'anul-Karim dalam keadaan khusyu, tafakur, dan tadabbur (merenungkan isi kandungan *Al-Qur'anul-Karim*).

²⁶ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak membaca, Menulis.*, 47-48.

- 6) Hendaklah hati pembaca Al-Quranul-Karim memperhatikan dan berbekas apa yang dibacanya itu hati kita memperhatikan bacaan dan ada bekasnya/berbekas pada hati kita) dan pembaca harus menjauhkan diri serta meninggalkan ucapan atau perkataan yang selain Al-Qur'an (dilarang berbicara bilamana orang lain sedang membaca Al-Qur'an).
- 7) Hendaklah membaca *Al-Qur'anul-Karim* dengan suara merdu (bagus).
- 8) Hendaklah menjaga sopan santun ketika membaca *Al-Qur'anul Karim*, maka jangan sambil ketawa-ketawa jangan pula bermuka masam.²⁷

Tata cara membaca Alquran dengan baik dan benar yaitu mengikuti tata cara yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Membaca Alquran dengan perlahan serta tidak terburu-buru seperti yang telah dijelaskan dalam surah muzammil ayat 4, serta mengetahui huruf hijaiyah pada Al-Qur'an, dan memahami ilmu tajwid.

f. Implementasi literasi baca Al-Qur'an

Implementasi literasi baca Al-Qur'an adalah kemampuan untuk membaca, dan memahami isi Al-Qur'an termasuk kaidah tajwid dan mahraj serta mampu mengaplikasikan nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, literasi Al-Qur'an melibatkan pemahaman terhadap pesan-pesan moral dan hikmah yang ada dalam Al-Qur'an, serta mampu menggunakannya sebagai pedoman hidup.

²⁷ Roch. Aris Hidayat, *Pengembangan Gerakan Literasi Alquran Menuju Penguatan Karakter Peserta Didik*, Policy Brief Vol. 4 No. 3 Oktober 2018, hlm. 17

Dapat disimpulkan literasi baca Al-Qur'an mencakup kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf. Ini berarti memperhatikan panjang pendek bacaan, serta pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an dengan tepat, dengan memahami isi Al-Qur'an. Literasi ini juga melibatkan pemahaman terhadap makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Ini mencakup pemahaman terhadap pesan-pesan moral, hukum-hukum, dan hikmah yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mengaplikasikan dalam kehidupan dengan perilaku sehari-hari.

Adapun penerapan literasi baca Al-Qur'an dilakukan dalam berbagai konteks, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Misalnya, di sekolah dapat dilakukan dengan kegiatan membaca Al-Qur'an Bersama dilakukan sebelum Pelaksanaan pembelajaran dimulai.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu untuk membedakan penelitian sebelumnya diantaranya:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Hafiz Arieefky UINSU Medan dengan judul skripsi "Implementasi Program Literasi Qur'an di Sekolah Dasar Al-Amjad Kota Medan, pada Tahun 2020. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan peneliti lakukan pertama, sama-sama meneliti Implementasi program literasi Qur'an.

Kedua, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan antara lain, pertama, penelitian terdahulu yaitu lebih berfokus pada program

literasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada implementasi literasi baca AlQur'an. Kedua, penelitian terdahulu dilakukan di SD, sedangkan peneliti yang akan dilakukan di MTs. Ketiga, penelitian terdahulu melakukan penelitiandi Sekolah Dasar Al-Amjad Kota Medan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan MTs Al-Mustaqim Sijantung kecamatan dolok kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Penelitian skripsi yang akan dilakukan oleh Ummi Fikkriyah dengan judul Penerapan Literasi Baca tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Nilai Pendidikan Agama dan Budi Pakerti Siswa Kelas XII Agribisnis Ternak Unggas 2 di SMK Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan pertama, sama sama meneliti tentang literasi dan kedua, sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain pertama, penelitian terdahulu lebih berfokus pada penerapan literasi baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Implementasi literasi baca Al-Qur'an kedua, penelitian terdahulu lebih berfokus pada baca tulis Al-Qur'an-nya sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada baca Al-Qur'an-nya ketiga, penelitian terdahulu melakukan penelitian di Kelas XII SMK Negeri 05 Jember, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di MTs Al Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara keempat. Penelitian terdahulu melaksanakan literasi sela-ma 15 menit

sebelum memulai pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan 30 menit sebelum pembelajaran dimulai.

3. Penelitian skripsi oleh Kemi Agrianti UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul Pelaksanaan Literasi Qur'an di kelas V MI Swasta Raudlatul Ulum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, pada Tahun 2023.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan pertama, sama sama melakukan penelitian Implementasi literasi baca Al-Qur'an kedua, penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dilakukan di sekolah Swasta Raudlatul Ulum Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Sedangkan peneliti yang akan dilakukan di MTs Al-mustaqim Sijantung Juli Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. kedua, penelitian terdahulu melaksanakan literasi selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran sedangkan, penelitian yang akan dilakukan 30 menit sebelum pembelajaran di mulai .

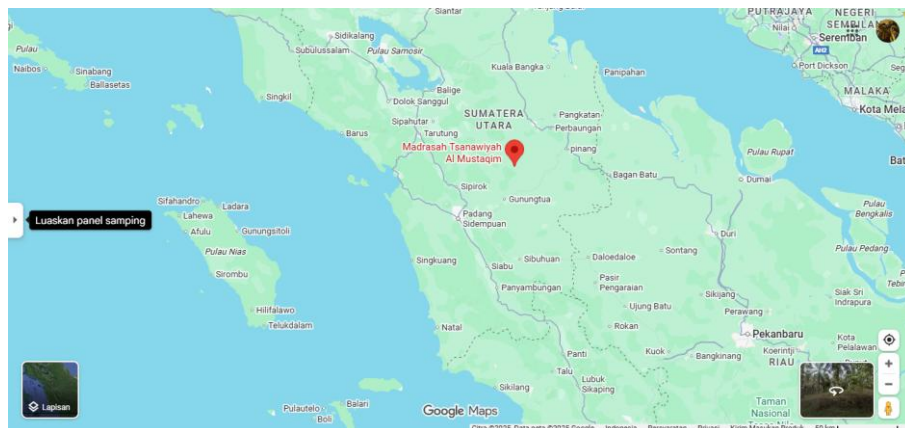
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al- Mustaqim Sijantung Julu, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Secara geografis MTs Al- Mustaqim terletak di desa Sijantung Julu yang diapit oleh dua desa yaitu Sungai Datar dan desa Parigi yang berada di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.



2. Waktu

Waktu Penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan aktivitas penelitian. Maka, waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2025 sampai selesai

Tabel 3.1
Time Schedule Penelitian

NO	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan
1.	Acc Judul	16 April
2	Penyusunan Proposal	April-Juni
3	Penyusunan Instrumen	Juni
4	Pengumpulan Data	Juni

5	Menyusun Data	Juli
6	Pengolahan Data	Juli
7	Penulisan Hasil Penelitian	Juli

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁸

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik yang lain..²⁹ Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta.

Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistic untuk memahami suatu phenomena tertentu. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian fenomenologis yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan kontruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta.

²⁸ Muri Yusuf *Metodelogi Penelitian Kualitatif ,kuantitatif, dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014),hlm.328.

²⁹ Sugiyono,*Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif ,kualitatif,dan R&D*(Bandung :ALFABETA,2019),hlm.15.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif adalah jenis metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci tentang suatu fenomena atau situasi yang sedang terjadi, tanpa melakukan manipulasi atau intervensi. Metode ini fokus pada menjelaskan apa yang terjadi, karakteristik objek penelitian, dan bagaimana fenomena tersebut berlangsung.³⁰

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Salah satu alasan menggunakan pendekatan metode deskriptif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit dipahami secara memuaskan.³¹

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data di dapat. ketika peneliti menggunakan kuesiner/wawancara untuk mengumpulkan data, sumber datanya adalah responden, yaitu orang-orang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan baik itu secara tertulis maupun lisan. Oleh karena itu data yang digunakan dalam peneliti adalah data yang diklarifikasi dan analisis untuk mempermudah dalam pemecahan masalah, perolehannya, bisa berasal dari:

³⁰ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, PTK, dan penelitian pengembangan*, (Bandung: Cita Pustaka, 2016) hlm 17

³¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode penelitian kualitatif*. (Suka Bumi : CV Jejak 2018), hlm. 8.

1. Data Primer (data pokok)

Data primer disebut juga data asli atau data baru.³² Data primer merupakan data dalam bentuk kata-kata atau verbal yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan subjek terpercaya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk mengumpulkan data mengenai Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di MTs Al-Mustaqim Si Jantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Table 3.2
Siswa MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok
Kabupaten Paadang Lawas Utara

NO	Nama	Kelas
1	Roslina Siregar	VIII
2	Siti sarah	VIII
3	Daulah Dongoran	VIII

Sumber data dari daftar siswa MTs Al-Mustaqim

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen, seperti data geografis, data produktivitas sekolah, dan data persediaan pangan lokal.³³ Disebut juga data pendukung yang diperoleh, skripsi dan jurnal sebagai acuan dalam penelitian, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini serta segala sesuatu yang mendukung yang lancarnya penelitian.

³² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA 2018), hlm.137.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2017).

Table 3.3
Sumber data sekunder

NO	Judul Buku/ Jurnal	Penerbit
1	Gerakan Literasi Bangsa	Revka Petra Media
2	Implementasi Gerakan Literasi Sekolah	Yulisa Wandasari
3	Al-Qur'an Sumber Peradaban	Jurnal Ushuluddin Jakarta kencana

Sumber data buku /jurnal dari perputakan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah metode dan alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, dalam peneliti kualitatif , Teknik pengumpulan data dapat berasal dari berbagai sumber dan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik obsevasi, Teknik wawancara, dan Teknik dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Umumnya observasi bersifat *openended*, Dimana peneliti mengajukan persyaratan- persyaratan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pandangannya .³⁴

Adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk ditujukan kepada Kepala Sekolah , Guru, Peserta didik di MTs Al-Mustaqim Si Jantung julu kecamatan Dolok kabupaten Padang Lawas Utara. .Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung Pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an di MTs Al-Mustaqim Si Jantung Julu Kec.dolok Kab. Padang Lawas Utara .Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an

³⁴ Jhon W. Creswell, *Research Desain (Pendekatan Metode Kualitatif ,kuantitatif,dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2016),hlm.254.

di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara . Mengenai bagaimana Pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an dan juga melihat keaktifan peserta didik dalam berliterasi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu Teknik dalam mengumpulkan informasi dengan menjelaskan beberapa pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi, mencari bukti, dan data, mengenai Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu disebut juga dengan wawancara yang bebas dimana peneliti, tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dalam lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang juga memegang peranan penting dalam penelitian kualitatif .Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,gambar,atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, Sejarah kehidupan (*life historis*).³⁵

³⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi* (Bandung : Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 152-153.

Cerita, biografi, peraturan, kebijakan dan lainnya. Dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti mengambil beberapa cara, seperti mengumpulkan data-data peserta didik dimulai dari gambar, cara ini digunakan untuk memperoleh Sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, struktur organisasi sekolah dan letak geografis.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan untuk mengetahui data data diluar data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data penelitian dan waktu serta teori.

Dalam konteks penelitian ini teknik triangulasi yang menjadipilihan adalah triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.³⁶

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber atau informan yang dapat dipercaya seperti

³⁶ Cholid Narbuku and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 106.

Guru MTs Al- Mustaqim, Kepala Sekolah MTs Al-Mustaqim dan Peserta didik MTs Al-Mustaqim sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah suatu proses pengolahan dan menginterpretasikan data untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan yang akan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian.³⁷

Disini peneliti menggunakan analisis data dengan analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), hlm. 244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Al-Mustaqim Sijantung Julu

MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu didirikan oleh Ustadz Pirgong Dongoran pada Tahun 2005 di desa Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara . Alasan Ustadz Pirgong mendirikan MTs karena di masa itu , Ustadz memikirkan usaha apa yang ingin dibangkitkan kemudian Ustadz Pirgong kepikiran untuk mendirikan sekolah. Kemudian pada Tahun 2005 berdirilah sekolah yang bernama Al-Asrof³⁸.

Pada Tahun 2005 sebelum diganti nama sekolah MTs Al-Mustaqim, sebelumnya sekolah itu bernama Al-Asrof, karena salafiyah khusus pelajaran agama. Tetapi Ustadz juga berpikir harus perlu juga pelajaran umum untuk generasi kedepannya, kemudian pada Tahun 2008 sampai sekarang digantilah menjadi MTs Al-Mustaqim supaya ada pelajaran umumnya dan juga belajar agamanya.

Pada bagian ini bertujuan untuk memberikan konteks mengenai MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, tempat peneliti dilaksanakan. Ini penting agar pembaca memahami lingkungan dan karakteristik objek penelitian. MTs Al-Mustaqim yang terletak di desa Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, merupakan salah satu institusi pendidikan islam yang memiliki fokus pada

³⁸ Ustadz Pirgong Dongoran , kepala sekolah MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

pengajaran literasi baca Al-Qur'an.

2. Identitas Sekolah

Adapun identitas sekolah MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	MTs S Al-Mustaqim
NPSN	10264469
Jenjang Pendidikan	MTs
Status Sekolah	Swasta
Alamat Sekolah	Sijantung Julu
Kode Pos	22576
Kelurahan	Sijantung Julu
Kecamatan	Dolok
Kabupaten/Kota	Padang Lawas Utara
Provinsi	Sumatera Utara
Negara	Indonesia

Sumber data: Data sekolah MTs Al- Mustaqim Sijantung Julu
Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Visi dan Misi Sekolah MTs Al-Mustaqim

a. Visi Sekolah

Pembentukan kader ummat yang unggul berprestasi, beriman, berakhlak mulia yang mampu menyongsong globalisasi.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan untuk menyiapkan generasi muda berkualitas berprestasi, beriman dan bertaqwa.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan dunia

Pendidikan .

- 3) Mewujudkan Madrasah Al-Mustaqim Sijantung Julu sebagai pondok pesantren yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi modern.³⁹

4. Keadaan Guru di MTs Al-mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Guru dalam dunia Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting sehingga seringkali dijadikan tolak ukur berhasil tidaknya Pendidikan disuatu sekolah. Sampai berakhirnya masa penelitian ini guru tertulis sebagai pengajar di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	JK	Guru Mapel
1.	Pirgong Dongoran	LK	Sharof
2.	Khairul Ikhwan Hrp	LK	Nahu
3.	Bajora Siregar	LK	SKI
4.	Faisal Amin Siregar,S.Pd	LK	Bahasa Inggris
5.	Asnan Ritonga,S.kom	LK	Bahasa Inggris
6.	Maralohot Dongoran,S.Pd.	LK	PKN
7.	Iwan Ritonga, S.Pd	LK	Fiqih
8.	Darmawan Nasution,S.Pd.	PR	Akidah Akhlak
9.	Leli Pakpahan,S.Pd	PR	MTK
10.	Asminar Dongoran, S.Pd	PR	Fisika
11.	Nirwana Tambak, S.Pd	PR	Bahasa Indonesia

³⁹ Hasil Observasi di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

12.	Annisa Siregar, S.Pd	PR	Bahasa Arab
13.	Jahriani Harahap, S.E	PR	Komputer
14.	Jermina Dongoran	PR	Tareh

Sumber data: Data Pendidik MTs Al- Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Adanya sarana dan prasarana tersebut bertujuan untuk menentukan keberhasilan dalam proses Pendidikan yang ada di MTs Al-mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.⁴⁰

Adapun data keadaan prasarana di MTs Almustaqim akan disajikan tabel berikut.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana

Ruang	Jumlah	Keterangan
Ruang Kelas	3	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Aula	1	Baik
Ruang Tata Usaha	1	Baik
Kamar Mandi	2	Baik

⁴⁰Hasil Observasi di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

6. Jumlah siswa

Peserta didik merupakan sasaran utama objek pendidikan dari proses belajar mengajar yang dilakukan di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Keadaan peserta didik di MTs Al-Mustaqim Sijantung Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Tingkat Pendidikan	LK	PR	Total
Tingkat 7	17	20	37
Tingkat 8	13	15	28
Tingkat 9	19	21	40
Jumlah	49	56	105

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an di kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara data yang disajikan oleh peneliti diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an merupakan suatu upaya atau suatu bentuk usaha yang telah dilakukan di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Adapun Hasil wawancara dengan Ustadz Pirgong Dongoran selaku kepala sekolah di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

kegiatan pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara pada Pukul 07.40 WIB. Seluruh peserta didik dikumpulkan ,kemudian peserta didik yang terbata-bata dan sedang-sedang dalam penyebutan baca Al-Qur'an dibuat di dalam kelas yang berbeda, sedangkan yang sudah mahir di dalam aula. Kemudian diawasi dan dibi mbin-g oleh para guru masing-masing. Setelah pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an dilakukan yang sudah mahir dalam penyebutan membaca Al-Qur'an-nya, (*A'laa*) maka menghafalkan surah pendek Juz 30 dari surah An-Naba hingga An-Nas. Sedangkan yang sedang-sedang membaca Al-Qur'an (*Mutawassito*) yaitu dengan membaca Al-Qur'an dari Juz 1 surah *Al-baqarah* kemudian dibaca dari ayat per ayat serta mengulang bacaanya yang dibimbing oleh para guru, dan yang terbata-bata (*iqra*) yaitu dengan membaca Al-Qur'an dari tahap awal yaitu permulaan dalam membaca dengan mengenal huruf Al-Qur'an yang dibimbing oleh para guru setiap harinya. Kemudian kegiatan ini berlangsung selama 30 menit sebelum pemebelajaran dimulai atau berlangsung.⁴¹



Gambar 4.4 Suasana Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an di Pagi hari pada pukul 07.40.⁴²

⁴¹ Ustadz Pirgong Dongoran Kepala Sekolah wawancara di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas utara pada Tanggal 18 September 2025

⁴² Dokumentasi di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Pada Tanggal 19 September 2025.

Berdasarkan hasil observasi peneliti Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu bahwasanya benar dilaksanakan pada pukul 07.40. pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an dilakukan untuk membiasakan peserta didik menjalani hari-harinya dengan kebiasaan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan melafazkannya serta mendapatkan pengalaman pengetahuan sebanyak-banyaknya, bisa berdampak positif pada peserta didik, sehingga dapat berujung membawa sebuah perubahan yang kecil kepada sebuah perubahan yang besar. Seiring masuknya wawasan baru yang dapat terserap secara mendalam selama proses kegiatan, terutama melalui kegiatan literasi Qur'an sehingga condong berdampak positif bagi diri peserta didik.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan di MTs Al-Mustaqim pelaksanaannya dilakukan setiap hari dengan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dilaksanakan. Kegiatan literasi baca Al-Qur'an dibimbing oleh para guru untuk membimbing para siswa di aula maupun di kelas.

a. Waktu Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Waktu dan Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an di kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Adalah sebagai berikut:

⁴³ Observasi di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara 2025

Sebelum peneliti memaparkan informasi lebih dalam mengenai Pelaksanaan Literasi baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara , berikut adalah hasil wawancara dengan Ustadz Pirgong Dongoran selaku kepala sekolah MTs Al-mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara mengenai pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an Ia menyampaikan Pelaksanaan literasi Al-Qur'an yang ia anjurkan untuk diterapkan secara umum, berikut adalah hasil wawancaranya:

Pelaksanaan Literasi baca Al-Qur'an menurut saya adalah upaya untuk membiasakan peserta didik dalam memahami dalam membaca Al-Qur'an. Literasi Al-Qur'an adalah upaya menanamkan kebiasaan baik pada diri siswa agar terbiasa dalam membaca Al-Qur'an, literasi Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari pada pukul 07.40 sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai yang disebut dengan (KBM). Kemudian dihari selasa khusus hanya melaksanakan membaca atau menghafal surah surah pendek,ceramah, pidato, puisi sebelum pembelajaran dimulai. Tujuan adanya literasi baca Al-Qur'an supaya peserta didik memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁴⁴



Gambar 4.5 Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an di MTs Al-Mustaqim⁴⁵

⁴⁴ Ustadz Pirgong Dongoran Kepala Sekolah Wawancara di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 20 September 2025.

⁴⁵ Dokumentasi di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara 19 September 2025.

Berdasarkan observasi saya, pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dilakukan pada Pukul 07.40 setiap pagi sebelum melaksanakan pembelajaran.⁴⁶

Dan diperkuat oleh Asnan Harahap, S.Kom selaku wali kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupten Padang Lawas Utara berikut adalah ungkapannya:

Bahwasanya setiap pagi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yaitu menerapkan literasi baca Al-Qur'an supaya peserta didik terbiasa dalam membaca Al-Qur'an dan lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan perbedaannya khusus dihari selasa setelah selesai membaca AlQur'an ada kegiatan tambahannya kegiatan seperti, pidato, ceramah, puisi, dan membaca surah pendek, yang dilakukan siswa kelas satu sampai kelas tiga, kemudian dibuat secara bergilir dari absen masing-masing kelas dengan waktu 30 menit .⁴⁷



Gambar 4.6 suasana siswa saat dihari selasa saat melakukan kegiatan di aula⁴⁸

⁴⁶ Dokumentasi di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara pada Tanggal 19 September 2025.

⁴⁷ Ustadz Asnan Harahap, S.Kom. Wali Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sijantung Julu Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara, *Wawancara di Ruang Kelas VIII* Pada Tanggal 19 September 2025.

⁴⁸ Dokumentasi, MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara pada Tanggal 22 september 2025.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Bahwasanya di MTs Al-Mustaqim setiap hari Selasa seluruh siswa berkumpul di aula untuk melaksanakan kegiatan seperti menghafal juz amma, pidato, puisi, ceramah yang diawasi oleh para bimbingan guru yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai.⁴⁹

Wawancara dengan Roslana Siregar peserta didik kelas VIII MTs Al-Mustaqim mengatakan:

Literasi baca Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi kami adanya pelaksanaan literasi Baca AlQur'an setiap pagi dan pelaksanaannya setiap hari membuat kami terbiasa dalam membaca AlQur'an apalagi pelaksanaan di hari Selasa membuat kami mampu terbiasa tampil di depan sehingga kami bisa menahan rasa takut saat tampil dan mempermudah kami dalam membaca dan mengenal huruf Al-Qur'an.⁵⁰

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang dilakukan di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu dapat disimpulkan bahwa Implementasi Literasi Baca Al Qur'an sangat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Adanya literasi baca Al-Qur'an siswa akan lebih termotivasi saat membaca Al-Qur'an .

⁴⁹ Observasi, MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara pada Tanggal 22 September 2025.

⁵⁰ Roslana Siregar, Peserta didik kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 21 September 2025.

b. Materi Literasi Baca Al-Qur'an di kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Dari Hasil Observasi yang peneliti lakukan selama proses penelitian, Materi yang di sampaikan yaitu seputar pembacaan dan pengulangan Ayat Al-Qur'an pada Juz 30, dan dalam ruang lingkup mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar, artinya disini peserta didik membaca Al-Qur'an dengan dibimbing oleh guru dan materi yang diberikan sesuai dengan arahan dari Guru yang mengawas di kelas maupun di luar kelas.

Hasi Wawancara peneliti dengan Siti Sarah peserta didik Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Siantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu sebagai berikut:

Kami senang membaca Al-Qur'an setiap hari, karna kami mendapatkan kelancaran membaca, mendapatkan ilmu yang baru, mendapatkan pahala dan berkah.⁵¹

Tanggapan yang sama juga oleh Ustadz Asnan Harahap S.Kom selaku wali kelas VIII di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu sebagai berikut:

Biasanya Adapun materi dalam pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an yaitu dengan membaca Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an dari ayat per ayat kemudian menghafal juz 30 dari An-Naba hingga An-Nas supaya mereka lebih baik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁵²

Adapun dokumentasi saat pelaksanaan literasi baca Al-qur'an

⁵¹ Siti Sarah, Peserta didik Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 21 September 2025.

⁵² Ustadz Asnan Harahap S.Pd Wali Kelas VIII Wawancara di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecaatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Pada tanggal 21 September 2025.



Gambar 4.6 Dokumentasi siswa yang sedang melakukan membaca Al-Qur'an⁵³

Berdasarkan observasi peneliti lakukan di MTs Al-Mustaqim bahwasanya guru memberikan materi hafalan dari An-Naba hingga An-Nas, agar terus mengulang- ulang hafalan yang telah diberikan sebelumnya dan juga tak lupa untuk terus menambah hafalan baru selanjutnya. Supaya hafalan itu tidak *stuck* di tempat, maka harus sering diulang – ulang dan ditambah jumlah ayatnya, sedikit demi sedikit, satu hari satu ayatpun tidak mengapa asalkan rajin untuk menghafal maka hafalan itu akan bertambah banyak.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan di MTs Al-Mustaqim bahwasanya guru memberikan materi pada siswa yaitu dengan menghafal Al-Qur'an dari An-Naba hingga An-Nas. Sehingga siswa bisa menyetorkan hafalan setiap hari dan membiasakan siswa untuk sering membaca Al-Qur'an.

⁵³ Dokumentasi di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Pada Tanggal 12 September 2025.

⁵⁴ Observasi di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Pada Tanggal 12 September 2025

2. Kendala dalam Pelaksanaan Literasi Baca Al-Qur'an

Terkait kendala yang terjadi dalam Implementasi literasi baca Al-Qur'an di kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Dalam hal ini Ustadz Pirgong selaku kepala sekolah MTs Al-Mustaqim terkait kendala dalam pelaksanaan literasi yaitu:

“Adapun kendala dalam pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an yaitu Sebagian siswa masih ada yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an sehingga memakan waktu yang lama.⁵⁵

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan Ustazah Zermina Dongoran, S.Pd guru tarekh MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu terkait dengan jadwal waktu pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an sebagai berikut:

“Adapun kendala dalam pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an yaitu keterbatasan waktu cuma 30 menit dalam melaksanakan literasi baca Al-Qur'an, sehingga ketika pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an dimulai atau berlangsung Sebagian siswa masih banyak lagi yang diluar sehingga memakan waktu dan Sebagian siswa masih banyak yang tidak fokus ketika pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an berlangsung.⁵⁶

Sedangkan wawancara dengan Ustadz Faisal Amin Siregar, S.Pd. Guru Bahasa Inggris mengatakan:

Adapun kendala pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an Kendala yang biasa kami alami sebagai guru banyak orang tua siswa yang tidak memantau aktifitas anaknya dalam hal mengulang bacaan-bacaan dirumah, memang kalau kami akui tidak semua orang tua seperti itu ada juga yang masih peduli dengan anaknya ketika belajar di rumah. Hanya saja ada juga sebagian orang tua yang acuh terkait proses membaca Al-Qur'an di rumah sebagai bentuk pengulangan agar cepat

⁵⁵ Ustadz Pirgong Dongoran Kepala Sekolah, Wawancara di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Pdang Lawas Utara, Pada Tanggal 19 September 2025

⁵⁶ Ustazah Zermina Dongoran S.Pd Guru Tarekh, Wawancara di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabaupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 19 September 2025

naik level, kami para guru sering mengingatkan para orang tua siswa untuk selalu terus memantau anak-anaknya ketika dirumah. Memantau pergaulan anaknya memantau pembelajaran anaknya khususnya dalam membaca Al-Quran. Agar kami pada dewan guru terbantu apabila anak-anak tersebut belajar lagi di rumah mengulang-ngulang lagi pelajaran di rumah agar anak tidak tertinggal materi saat di sekolah.⁵⁷

Untuk memperjelas terdapat pada gambar siswa yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar 4.7 Pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an siswa yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi di MTs Al-Mustaqim yang dapat diambil sebuah keterangan jika siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an atau terbata-bata membaca Al-Qur'an maka tempatnya diasingkan kemudian dibimbing oleh para guru dan siswa yang malas mengulang pelajaran di rumah akan menjadi kendala bagi guru di sekolah serta akan berpengaruh pada hasil raport nantinya. Jika tidak mengulang bacaan Al-Qur'an di rumah maka akan tertinggal jika sebagian siswanya masih yang terbata-bata dalam

⁵⁷ Ustadz Faisal Amin Siregar S.Pd .Guru Bahasa Inggris ,Wawancara di Mts Al-Mustaqim Sijantung julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara .Pada Tanggal 19 September 2025.

⁵⁸ Dokumentasi di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Padang Lawas utara, pada tanggal 19 September 2025

membaca Al-Qur'an. Para guru juga sering berkoordinasi dengan para orang tua siswa terkait hal ini, para orang tua siswa diminta untuk tetap selalu aktif memperhatikan, membimbing serta mengarahkan anaknya untuk terus tetap selalu mengulang pelajaran di rumah khususnya membimbing siswa untuk terus mengulang bacaan literasi Al-Qur'an agar ketika disekolah siswa tidak mengalami kendala berupa kenaikan yang tertunda, hal inilah yang sering terjadi di lapangan dimana banyak siswa yang tidak mau belajar lagi di rumah ditambah dengan orang tua yang tidak mengawasi serta membimbing anaknya untuk tetap selalu mengulang pembelajaran di rumah yang berkaitan dengan literasi Al-Qur'an.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Daulah Dongoran peserta didik MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok terkait kendala dalam pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an mengatakan:

“Adapun kendala dalam pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an kurangnya keterbatasan Al-Qur'an di sekolah sehingga kami disuruh membawa Al-Qur'an dari rumah.”⁶⁰



Gambar 4.8 Dokumentasi pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an yang tidak membawa Al-Qur'an⁶¹

⁵⁹ Observasi di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Pada Tanggal 19 September 2025.

⁶⁰ Daulah Dongoran Peserta didik kelas VIII, Wawancara di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Pada Tanggal 24 September 2025.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu bahwa kendala dalam pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an .Siswa merasa terbebani ketika membawa Al-Qur'an dari rumah. bahwasanya pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an sering muncul, beban ini menyebabkan sebagian siswa sering lupa, enggan, atau tidak konsisten mem bawa kesekolah. Akibatnya, kegiatan literasi membaca Al-Qur'an menjadi kurang optimal.⁶²

Dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dapat disimpulkan bahwa begitu penting adanya fasilitas yang memadai di sekolah seperti Al-Qur'an supaya siswa tidak terhambat dalam membaca Al-Qur'an.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dan bandingan penelitian dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian Hafiz Ariefky dengan judul "Implementasi Program Literasi Qur'an di Sekolah Dasar Al-Amjad Medan" Adapun perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian sebelumnya menggunakan metode khusus dalam program literasi baca Al-Qur'an di tingkat Sekolah Dasar bahwasanya penelitian sebelumnya

⁶¹ Dokumentasi di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara ,tanggal 21 September 2025.

⁶² Observasi di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Pada Tanggal 21 September 2025.

menekankan pembentukan dasar kemampuan membaca huruf hijaiyah dan pengenalan tajwid di Sekolah Dasar. dan sama -sama melaksanakan literasi baca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dilakukan.⁶³

Adapun perbandingan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya dengan judul Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara . Adapun perbandinganya penelitian yang peneliti lakukan pada siswa yaitu di tingkat sekolah menengah sedangkan penelitian sebelumnya di tingkat Dasar.

Persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama melaksanakan literasi baca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai..

Berdasarkan penelitian Umami Fikriyah dengan judul "Penerapan Literasi Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Nilai Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII Agribisnis Ternak Unggas 2 SMK Negeri 05 Jember ". Berdasarkan hasil Penelitian ini telah ditemukan yaitu dengan pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an. Bahwasanya penelitian ini menjelaskan untuk di kelas 2 SMK yaitu belajar menulis Al-Qur'an dengan benar.⁶⁴

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun perbandingan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian

⁶³ Hafiz Ariefky, Implementasi Program Literasi Baca Al-Qur'an di Sekolah Al-Amjad Kota Medan, pada tahun 2018, *Skripsi*, (Uinsu Medan 2018), hlm.1-119.

⁶⁴ Umami Fikriyah, Penerapan Literasi Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Nilai Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII Agribisnis Teknik Unggas 2 di SMK Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, *Skripsi*, (Jember: IAIN Jember, 2018), hlm 1-144.

peneliti hanya melaksanakan Baca Al-Qur'an saja tidak menerapkan baca tulis Al-Qur'an . Sedangkan penelitian sebelumnya melaksanakan dua penerapan yaitu membaca dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan penelitian Kemi Agrianti, yang berjudul” Pelaksanaan Literasi Baca AlQur'an di kelas V MI Raudlatul Ulum Kecamatan Bilah

Hulu Kabupaten Labuhanbatu Adapun perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menjelaskan penerapan di Kelas V MI dan meningkatkan pemahaman dalam penerapan literasi baca Al-Qur'an di Tingkat MI yang dilakukan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar.⁶⁵

Sementara penelitian yang akan dilakukan yaitu Implementsi Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Yaitu pelaksanaan baca Al-Qur'an yang dilaksanakan Tingkat MTs dan meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an . Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama melaksanakan literasi baca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan Langkah -langkah yang telah di tetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil penelitian yang benar objektif dan maksimal. Berbagai usaha telah penulis laksanakan untuk memperoleh kesempurnaan hasil penelitian ini.

⁶⁵ Kemi Agrianti ,Penerapan Literasi Qur'an di Kelas V MI Raudhatul Ulum kecamatan Bilah Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2023,*Skripsi*,(UIN Syahdan padangsidempuan 2023),hlm 1-62.

Namun demikian untuk memperoleh hasil yang sempurna sangat sulit, karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. diantara keterbatasan - keterbatasan yang didapati penulis selama ini melaksanakan penelitian dan penyusunan Sikripsi ini adalah:

1. Masalah dalam wawancara, peneliti tidak mengetahui kejujuran responden menjawab pertanyaan dalam wawancara.
2. Masalah dalam hal Observasi, peneliti tidak biasa mengikuti sepenuhnya proses kegiatan karena bisa mengganggu proses berjalannya kegiatan.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pokok yang dibahas.
4. Keterbatasan waktu, tenaga dan materi, peneliti hanya memiliki waktu satu bulan pengumpulan data, sehingga peneliti harus memilih metode pengumpulan data yang tepat dan efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ,dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi literasi baca Al-Qur'an di kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu : mengarahkan peserta didik untuk membaca Ayat- Ayat pendek Al-Qur'an, Membimbing Peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari. Pelaksanaannya dilakukan selama 30 menit yang dibimbing oleh para guru. Kemudian adanya literasi baca Al-Qur'an bertujuan agar siswa terbiasa dalam membaca Al-Qur'an supaya lebih mudah memahami bacaan Al-Qur'an.
2. Kendala dalam pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an di kelas VIII MTs Al-Mustaqim keterbatasan waktu dalam melaksanakan literasi baca Al-Qur'an sehingga pelaksanaan literasi baca AlQur'an sangat singkat, kemudian Sebagian siswa masih ada yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an sehingga memakan waktu dan keterbatasan Al-Qur'an.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori mengenai Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an khususnya pada siswa MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas utara. Beberapa implikasi teoritis yang dapat ditarik antara lain:

- a. Implementasi Literasi Al-Qur'an tidak hanya mencakup kemampuan teknis membaca huruf arab, tetapi juga mencakup pemahaman tajwid, kelancaran, dan sikap spiritual siswa. Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori literasi dalam perspektif pendidikan islam.
- b. Pembelajaran Al-Qur'an temuan menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin berdampak positif pada peningkatan kemampuan siswa. Hal ini memperkuat teori bahwa pembiasaan merupakan pendekatan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

2. Implikasi Praktis

Hasil Penelitian juga memiliki implikasi praktis bagi siswa, guru, sekolah:

- a. Bagi siswa: Siswa dapat memahami pentingnya dukungan, motivasi, dalam mengikuti kegiatan literasi baca Al-Qur'an dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Bagi guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa serta melakukan pengulangan pembacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa agar siswa lebih meningkatkan dalam pembacaan Al-Qur'an.

- c. Bagi Sekolah yaitu mendorong sekolah untuk menyediakan fasilitas seperti mushaf di setiap kelas, aturan baku pelaksanaan, serta waktu khusus untuk kegiatan literasi. Hal ini dapat mengatasi siswa yang merasa terbebani membawa Al-Qur'an dari rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi sekolah yang menjadi objek penelitian MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan program yang ada. Terkait dengan itu beberapa saran yang direkomendasikan peneliti adalah :

1. Kepala Sekolah memberikan Peraturan, pemahaman serta bimbingan tentang Pelaksanaan Literasi baca Al-Qur'an.
2. Untuk itu seluruh guru harus ikut kerjasama dalam berperan aktif untuk melaksanakan program Pelaksanaan Literasi, baca Al-Qur'an di kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Karena Pelaksanaan Literasi baca Al-Qur'an ini dapat menjadi amal jariyah bagi para guru yang sukses mengajarkan ilmu Al-Qur'an pada diri Peserta didik.
3. Untuk Peserta didik jangan mudah puas dengan pencapaiannya dan lebih tertib dalam melaksanakan literasi baca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Al-Kahil, *Thariqah Ibdaiyyah Li Hizh Alquran: Hafal Alquran Tanpa Nyantri Cara Inovatif Menghafal Alquran*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010)
- Abdul Majid, *Tarbiyah islamiya: Konsep dan Pelaksanaanya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018
- Abdurrahman as-sa'di, *bahjat qulub al-abrar wa qurrat'uyun al-akhyar fi sharh riyad as-shalihin* (Riyadh: Dar as-salam, 2003)
- Abu Yahya Syilabi, *Cara Mudah Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid* (Yogyakarta: Daar Ibnu Hazm, 2007)
- Abu Zakariyah Yahya Ibn Syaraf an-Nabawi, *Riyadh Aas-Shalihin Bab Fadlu Tilawah al-qur'an* (Beirut: Dar Al-Minhaj, 2003)
- Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 65-66.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi* (Bandung : Cita Pustaka Media, 2016)
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metde penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, PTK dan penelitian pengembangan*, (Bandung: cita Pustaka, 2016)
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak membaca, Menulis*.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode penelitian kualitatif*. (Suka Bumi : CV Jejak 2018)
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Juz I*, Indonesia: Darul Kitab
- Al-qu'an dan terjemahannya, departemen agama ri (bogor : syamiil qur'an, 2015)
- Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, *Benckmark Internasional Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Cholid Narbuku and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

¹Daulah Dongoran Peserta didik kelas VIII , Wawancara di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.Pada Tanggal 24 September 2025.

Dewi Mulyani, *Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques*, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini FTK- UNISBA*, vol. 2

Dian Aswita, dkk, *Pendidikan Literasi Memenuhi Kecakapan Abad 21* (Yogyakarta: K Media, 2022)

Eko Prasetyo,dkk., *Boom Literasi Menjawab Tragedi Nol Buku: Gerakan Literasi Bangsa*, (Surabaya: Revka Petra Media, 2014)

Endah Tari Priatni & Nurhadi, *membaca dan literasi kritis* (Tangerang: Tira Smart,n2007)

Hafiz Ariefky,Implementasi Program Literasi Baca Al-Qur'an di Sekolah Al-Amjad Kota Medan ,pada tahun 2018 ,*Skripsi* ,(Uinsu Medan 2018)

Iis Basyiroh, “*Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini, dalam Tunas Siliwangi*”(2012), vol 3

Imam Muslim, *Sohih Muslim Juz 2*, (Indonesia: Darul Ihya al-Kitab al-Arabiyyah, tt)

Jhon W. Creswell, *Research Desain (Pendekatan Metode Kualitatif ,kuantitatif,dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2016)

Kemi Agrianti ,Penerapan Literasi Qur'an di Kelas V MI Raudhatul Ulum kecamatan Bilah Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2023,*Skripsi*,(UIN Syahdan padangsidiimpulan 2023)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Rosdakarya, 2017).

Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2019)

Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008)

Muhammad ibn Jarir al- Tabari, *Jami' al-Bayan an Ta'wil Ay Al-Qur'an*,juz 22(Beirut:Dar al-Fikr,t.t)

- Muri Yusuf *Metodelogi Penelitian Kualitatif ,kuantitatif, dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014)
- Roch. Aris Hidayat, *Pengembangan Gerakan Literasi Alquran Menuju Penguatan Karakter Peserta Didik*, Policy Brief Vol. 4 No. 3 Oktober 2018
- Satria Dharma, *Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi*, (Surabaya: Unesa University Press, 2016)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Sobuh as-Sholih, *Mabahis fi Ulumul Quran*, (Bairut Libanon: Darul Ilmi, 1980)
- Sugiyono , *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019)
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif ,kualitatif,dan R&D* (Bandung :ALFABETA,2019)
- Syaikh Ali as-Shobuni, *al-Tibyan fi Ulumil Quran*, (Bairut Libanon; ‘Alimul Kitab, 1985)
- Ummi Fikriyah ,*Penerapan Literasi Baca Tulis Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hasil Nilai Pendidikan Agama dan Budi Pakerti Siswa Kelas XII Agribisnis Teknik Unggas 2 di SMK Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*, *Skiripsi*,(Jember:IAIN Jember,2018)

LAMPIRAN 1

TABEL HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Temuan Deskripsi Observasi
1	Implementasi Literasi baca Al-Qur'an	19 September 2025 20 September 2025 21 September 2025 26 September 2025	1. Hasil observasi yang peneliti lakukan pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an dilaksanakan setiap pagi dan setiap hari 2. Pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an dilaksanakan selama 30 menit sebelum pembelajaran berlangsung. 3. Pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an dilakukan pada pukul 07.40-08.10 WIB. 4. Siswa yang mahir bacaan Al-Qur'an nya ditempatkan di aula, dan yang sedang -sedang di tempatkan di kelas 9, dan siswa yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an di tempatkan di kelas 1.
2.	Kendala dalam pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an	19 September 2025 20 september 2025 21 september 2025 26 september 2025	1. Hasil observasi yang peneliti lihat kurang alokasi waktu. 2.kurangnya dukungan motivasi dari orang tua 3. Sebagian siswa masih banyak yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. 4. kurang fasilitas Al-Qur'an sehingga siswa terkadang lupa membawa Al-Qur'an saat literasi Al-Qur'an dilakukan.

LAMPIRAN II

TABEL HASIL WAWANCARA

A. Lembar wawancara untuk guru

Uraian	Interpretasi
1. Bagaimana bapak/Ibu melaksanakan literasi baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim?	Pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Pelaksanaannya dilakukan selama 30 Menit.
2. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi siswa yang terbata-bata saat pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an dilakukan?	Kami sebagai guru mengatasi siswa yang terbata-bata membaca Al-Qur'an maka kelasnya di bedakan mengumpulkan siswa di aula kemudian kami tidak menggabungkan siswa yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an di aula karena yang terbata-bata di buat di kelas khusus sedangkan yang mahir di aula.
3. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika ada siswa yang datang telat dalam melaksanakan literasi baca Al-Qur'an?	Jika terdapat siswa yang telat dalam melaksanakan literasi baca Al-Qur'an seperti itu,kami sebagai guru akan menghukum siswa agar tidak terbiasa telat lagi.
4. Bagaimana Bapak /Ibu mengevaluasi perkembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Kami sebagai guru mengevaluasi perkembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di setiap hari selasa,kami mengevaluasi siswa dengan menghafal dan menghafal Al-Qur'an.
5. Apa saja menurut Bapak/Ibu kendala dalam pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an	Kurang nya dukungan dan motivasi dari orang tua karena sebagian dari orang tua mereka tidak memperhatikan anaknya sehingga sebagian siswa masih ada yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.

B. Lembar wawancara Siswa

Nama : Rosliana Siregar

Kelas : VIII

Tanggal: 19 September 2025

Uraian	Interpretasi
1. Bagaimana cara guru membantu anda Ketika masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an?	Guru membantu kami ketika masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an dengan cara mengulang pelajarannya menjadi iqra disini guru akan menjelaskan dari awal seperti pengenalan huruf Al-Qur'an.
2. Bagaimana guru menilai perkembangan kemampuan anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Guru menilai kemampuan kami dalam membaca Al-Qur'an dengan cara menyeter hapalan setiap minggu kepada guru yang membina literasi baca Al-Qur'an jika hapalan surahnya tuntas maka akan dilanjut surah selanjutnya

3. Apa yang biasanya dilakukan guru jika anda telat mengikuti literasi baca Al-Qur'an?	Guru biasanya melakukan ketika ada siswa yang telat maka guru biasanya menghukum siswa supaya mereka tidak kebiasaan telat dalam pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an.
4. Apa yang biasanya dilakukan guru Ketika anda atau teman anda tidak fokus saat pembacaan Al-Qur'an berlangsung?	Ketika guru memperhatikan atau melihat siswa yang tidak fokus dalam membaca Al-Qur'an ,biasanya guru akan memanggil siswa tersebut dan menyuruh siswa berpindah tempat duduk ,dari tempat duduk sebelumnya agar fokus dalam melaksanakan literasi baca Al-Qur'an
5. Bagaimana guru menilai anda ketika tidak bisa menyebutkan mahrijul huruf bacaan Al-Qur'an?	Guru akan menilai kami yang tidak bisa menyebutkan mahrijul huruf dengan membedakan ruangan bacaan Al-Qur'an,ketika kami tidak bisa menyebutkan mahrijul huruf nya atau masih terbata-bata maka guru akan memdakan tempat pelaksanaan literasi baca Al-Qur'an kami,kemudian ketika sudah dibedakan maka guru akan mengajarkan kami seperti pengenalan huruf dan penyebutan mahrijul huruf.

Nama : Siti Sarah

Kelas : VIII

Tanggal: 19 September 2025

Uraian	Interpretasi
1. Bagaimana cara guru membantu anda Ketika masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an?	Guru membantu kami ketika masih terbata-bata dengan menerangkan bacaan Al-Qur'an dan mahirijul huruf .
2. Bagaimana guru menilai perkembangan kemampuan anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Guru menilai kemampuan kami dalam membaca Al-Qur'an dengan cara menyeter hapalan ,kemudian mengulang bacaan Al-Qur'an .
3. Apa yang biasanya dilakukan guru jika anda telat mengikuti literasi baca Al-Qur'an?	Guru biasanya melakukan ketika ada siswa yang telat maka guru biasanya menghukum siswa ,mendirikan siswa untuk menghadap bendera.
4. Apa yang biasanya dilakukan guru Ketika anda atau teman anda tidak fokus saat pembacaan Al-Qur'an berlangsung?	Ketika guru memperhatikan atau melihat siswa yang tidak fokus dalam membaca Al-Qur'an ,maka guru menyuruh siswa mengambil wudhu.
5. Bagaimana guru menilai anda ketika tidak bisa menyebutkan mahrijul huruf bacaan Al-Qur'an?	Guru akan menilai kami yang tidak bisa menyebutkan mahrijul huruf dengan mengulang huruf hijaiyah dari awal

Nama : Daulah Dongoran

Kelas : VIII

Tanggal: 19 September 2025

Uraian	Interpretasi
1. Bagaimana cara guru membantu anda Ketika masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an?	Guru membantu kami ketika masih terbata-bata dengan menerangkan huruf perhuruf dari iqra
2. Bagaimana guru menilai perkembangan kemampuan anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Guru menilai kemampuan kami dalam membaca Al-Qur'an dengan cara menyeter hapalan ,kemudian kami disuruh maju kedepan untuk membacakan surah yang diacak guru yang membimbing
3. Apa yang biasanya dilakukan guru jika anda telat mengikuti literasi baca Al-Qur'an?	Guru biasanya melakukan ketika ada siswa yang telat maka guru biasanya menghukum siswa dengan menyuruh siswa untuk berpidato
4. Apa yang biasanya dilakukan guru Ketika anda atau teman anda tidak fokus saat pembacaan Al-Qur'an berlangsung?	Ketika guru memperhatikan atau melihat siswa yang tidak fokus dalam membaca Al-Qur'an ,maka guru menyuruh siswa mengambil wudhu.
5. Bagaimana guru menilai anda ketika tidak bisa menyebutkan mahrijul huruf bacaan Al-Qur'an?	Guru akan menilai kami yang tidak bisa menyebutkan mahirijul huruf bacaan Al-Qur'an dengan mengulang pengejaan huruf hijaiyah.

LAMPIRAN III

Dokumentasi

1. Profil Mts Al-Mustaqim



2. Visi Misi MTs Al- Mustaqim



3. Dekomuntasi Wawancara Dengan Guru



4. Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah Mts Al-Mustaqim



5. Dokumentasi Sebelum Memulai Literasi Baca Al-Qur'an



6. Dokumentasi Pelaksanaan Baca Al-Qur'an



7. Dokumentasi Siswa Terbata -Bata Dalam Membaca Al-Qur'an



8. Dokumentasi Siswa Yang Sedang -Sedang Dalam Membaca Al-Qur'an



9. Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa



10. Dokumentasi Pembinaan Baca Al- Qur'an





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0834) 22080 Faximile (0834) 24022

Nomor : B 3827 /Un.28/E.1/PP. 00.9/8 /2025

// Agustus 2025

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr.Hj. Zulhimma.,M.Ag., M.Pd
2. Dr.H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Syahrina Rambe
NIM	: 2120100218
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan kementerian

Ketua Program Studi PAI

Dr. Lili Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.198012242006042001

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 4372 /Un.28/E.1/TL.00.9/09/2025

(1 September 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MTS AL-Mustaqim Sijantung Julu, Kec. Dolok, Kab. Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Syahrina Rambe

NIM : 2120100218

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Pasar Natigor Desa Sabungan, Kab. Labuhan Batu Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Literasi Baca Al-Qur'an di MTS AL-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas. Mulai Dari Tanggal 10 September s.d 10 Oktober 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Hs. Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

NIP 19801224 200604 2 001



**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AL – MUSTAQIM
DESA SIJANTUNG JULU KECAMATAN DOLOK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

KODE POS : 22756

Jl. Desa Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Kode pos 22756

Nomor : 060/26/X/ MTs/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Izin Riset
Kepada Yth,
Dekan UIN Fakultas Syahada Padangsidempuan
di-
Tempat
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat izin penyelesaian skripsi dengan nomor:4372/Un.28/E.
I/TL.00.9/09/2025

Perihal izin pelaksanaan penelitian dengan judul” Implementasi Literasi Baca Al-
Qur’an di Kelas VIII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten
Padang Lawas Utara”

Melalui surat izin ini kami menyatakan bahwa:

Nama : Syahrina Rambe
Nim : 2120100218
Fakultas : Tarbiyah Ilmu dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami menyatakan bahwa nama diatas benar telah menyelesaikan penelitian di
MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu .

Demikian Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.



Sijantung Julu 10 Oktober 2025

Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Mustaqim

Pirong Dongoran